

Edisi 1/Thn.V/2013

UI Update



Bersatu dalam Gerakan UI Peduli

**Penanggung Jawab:**

Prof. Dr. I Ketut Surajaya, M.A.

Pemimpin Redaksi:

Dra. Farida Haryoko, M.Psi.

Redaksi:

Yuliniar Lutfaida
Wanda Ayu Agustini
Ardiansyah
M. Rachmat R.

Kontributor:

Dinda Larasati | Dodi Prananda | Fauzan Abdi | Gisantia Bestari | Hana Talita M. | Imas Arumsari | Robi Irfani M. | Ircham M. Aganovi | Rara Firlina | Annisa Aulia J. | Edo Yulindra | Gilang Reffi H. | Ibnu Budiman | Susryandini Novraswinda | Riche Theodora

Penyunting Bahasa:

Yuliniar Lutfaida

Fotografer:

Ubaydillah
Fandi P. Nugroho

Tata Letak:

Adithia Ramadhan

UIUpdate
Edisi 1/Thn. V/2013

UIUpdate diterbitkan oleh Kantor Komunikasi UI:
Gd. Pusat Administrasi UI Lt. 6
Kampus UI, Depok
Telp. 021-7867222 ekst. 100604
Faks. 021-78849060
Surel: uiupdate@gmail.com

Kami menerima artikel atau tulisan tentang UI dan kegiatan di lingkungan UI.

Kritik, saran, dan tulisan dapat dikirimkan melalui alamat surel di atas.

Pengantar Redaksi

Assalamu'alakum warohmatullahi wabarokatuh.
Salam sejahtera,

Di pertengahan Januari ini, Jakarta dan beberapa kota di sekitarnya mengalami bencana banjir. Universitas Indonesia (UI) memiliki kewajiban moral untuk berperan serta dalam penanganan bencana tersebut. UI Peduli merupakan wujud nyata kontribusi UI dalam hal penanganan bencana di Indonesia. Gerakan ini bertujuan untuk menyelaraskan gerakan bantuan dengan melibatkan seluruh sivitas akademika UI sehingga diharapkan penyaluran bantuan dapat lebih tepat guna, tepat sasaran, dan merata. Inilah yang menjadi bahasan utama pada *UIUpdate* edisi pembuka tahun 2013.

Selain itu, di bulan ini UI juga menghasilkan beberapa prestasi, seperti keberhasilan UI sebagai penyelenggara sistem transfer kredit kuliah di Asia Tenggara, serta raihan sertifikat akreditasi dari ASEAN University Network Actual Quality Assessment (AUN AQA) untuk program studi Ilmu Manajemen dan Ilmu Kimia UI.

Dalam *UIUpdate* edisi kali ini kami juga menyajikan informasi mengenai beberapa kebijakan baru seperti penghapusan penanggungan uang pangkal kepada peserta didik program pendidikan s1 reguler serta tata cara pengunggahan karya ilmiah yang baru dilaksanakan semester ini. Semoga informasi yang kami sajikan dapat berguna untuk kita semua.

Akhir kata, selamat menikmati sajian kami.

Pimpinan Redaksi

Dra. Farida Haryoko, M.Psi.

Daftar Isi

Liputan Utama

UI Wisuda Empat Ribu Mahasiswa | hlm. 3
Sivitas Akademika UI Bersatu Melalui Gerakan UI Peduli | hlm. 4
UI Anugerahi Gelar Doktor Kehormatan kepada Dua Tokoh | hlm. 8
UI Umumkan Hasil UI Greenmetric Ranking 2012 | hlm. 10
UI Gratiskan Uang Pangkal Mahasiswa S1 Reguler | hlm. 15

Kuliah Umum

Prof. Reuter: Pahami Agama di Indonesia dari Kacamata Adat dan Tradisi | hlm. 17

Temu Ilmiah

Diskusi Umum Terbuka Pengelola Nama Domain Internet Indonesia | hlm. 16
Diskusi Panel dan Lokakarya Perkembangan Tembikar dari Masa ke Masa | hlm. 16

Acara

Skill Workshop for Young Scientists & Engineers | hlm. 19
UI Berpartisipasi dalam 22nd Education and Training Expo 2013 | hlm. 20

Kunjungan & Kerja Sama

Kunjungan Radboud University Nijmegen Belanda | hlm. 21

Karier Akademis

UI Mengukuhkan Dua Guru Besar Pertama di 2013 | hlm. 22
Promosi Doktor Mas Ayu Elita Hafizah | hlm. 27
UI Kukuhkan Tiga Guru Besar Baru Fakultas Teknik | hlm. 30



Wisuda program sarjana dan vokasi

UI Wisuda Empat Ribu Mahasiswa

Universitas Indonesia (UI) mengadakan upacara wisuda bagi **4.076** lulusan UI mulai dari jenjang vokasi hingga S3. Wisuda yang dipimpin oleh Pjs. Rektor UI **Prof. Dr. Ir. Djoko Santoso, M.Sc.** ini dilaksanakan pada Sabtu (09/02) di Balairung, Kampus UI Depok.

Upacara wisuda dilaksanakan dua kali, yaitu sesi pagi untuk program profesi, spesialis, magister, dan doktor, serta sesi siang untuk program sarjana dan vokasi. Sebanyak 1.711 wisudawan mengikuti prosesi wisuda pagi yang terdiri dari 155 wisudawan program profesi, 220 wisudawan program spesialis, 1.248 wisudawan program magister, dan 88 wisudawan program doktor. Pada upacara kali ini, sebanyak **36 wisudawan program profesi mendapat predikat cum laude** dengan peraih **Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)** tertinggi yakni **Khanti Paramita** dan **Margaretha Meiliana** dari Fakultas Ekonomi (FE) dengan **IPK 3,74**, sedangkan **167 wisudawan program magister meraih predikat cum laude** dan IPK tertinggi dimiliki oleh **Alusnaria Dahlia** dan **Edwin Yonathan** dari FE dengan **IPK sempurna 4,00**. Sementara itu, sebanyak **5 wisudawan program doktor meraih predikat cum laude** dengan IPK tertinggi dipegang oleh **Syam Surya Syamsi** dari Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya (FIB) dengan

IPK 3,89, serta terdapat **15 wisudawan program spesialis yang meraih predikat cum laude** dan IPK tertinggi dimiliki oleh **Ni Made Dian Susilowati** dan **Winda Ratna Wulan** dari Fakultas Ilmu Keperawatan (FIK) dengan **IPK 3,96**.

Wisuda sesi sore diikuti oleh 2.365 wisudawan yang terdiri dari 72 wisudawan program vokasi dan 1.434 wisudawan program sarjana reguler, 39 wisudawan program sarjana paralel, 49 wisudawan program sarjana Kelas Khusus Internasional (KKI), serta 771 wisudawan program sarjana ekstensi. Pada program sarjana reguler yang berhasil mendapat predikat **cum laude sebanyak 309 wisudawan** dengan **IPK tertinggi 3,95** diraih oleh **Hutama Pastika** dari Fakultas Teknik (FT) dan **David** dari Fakultas Ilmu Komputer (Fasilkom). Adapun **lulusan termuda peraih predikat cum laude** yaitu **Bryna Meivitawanli** yang lulus dari program studi Ilmu Manajemen KKI FE UI di usia 18 tahun 9 bulan.

Selain upacara wisuda, pada kesempatan kali ini UI juga menganugerahkan gelar doktor kehormatan/**doctor honoris causa** kepada dua orang, yaitu **Drs. Muhammad Jusuf Kalla** dalam bidang **kepemimpinan**, dan **Prof. Dr. Willem Arnoldus Laurens Stokhof** dalam bidang **linguistik**. (YV)

Sivitas Akademika UI Bersatu Melalui Gerakan UI Peduli

Sehubungan dengan banjir yang terjadi di Jakarta, Universitas Indonesia (UI) menyelenggarakan gerakan UI Peduli. UI Peduli adalah gerakan yang dibentuk untuk menyelaraskan gerakan bantuan untuk korban banjir di Jakarta yang dilaksanakan oleh seluruh sivitas akademika UI.

Daerah yang terkena banjir di Jakarta sangat banyak. Sayangnya, tidak semua titik banjir sudah mendapatkan bantuan. Selain itu, ada titik banjir yang mendapat bantuan namun masih belum memadai. Untuk itu, gerakan UI Peduli hadir untuk menyelaraskan gerakan bantuan, terutama yang dilakukan oleh sivitas akademika UI.

Gerakan yang dikoordinasikan oleh **Dr.rer.nat. Agustino Zulys, M.Sc.** ini tidak dimaksudkan untuk menyatukan gerakan bantuan, namun mengoordinasikan gerakan sehingga bantuan yang diberikan sivitas akademika UI tepat guna, tepat sasaran, dan merata. Misalnya terdapat kekurangan tenaga medis di satu titik banjir, maka UI Peduli akan mencari tenaga medis untuk datang ke daerah tersebut.

Telah banyak sivitas akademika UI yang melaksanakan program bantuan, antara lain Tim Mahasiswa Tanggap Bencana (Mahagana) FISIP UI yang memberikan bantuan di daerah Penjaringan, sivitas akademika Fakultas Kedokteran (FKUI) yang memberikan bantuan materi serta tenaga medis, juga Pusat Krisis F. Psikologi UI yang mengadakan kegiatan dukungan psikososial bagi korban banjir.



Alumni Fakultas Kedokteran dr. Aris (tengah), bersama mahasiswa dari berbagai fakultas melakukan pelayanan kesehatan kepada masyarakat korban bencana banjir di Tambora.

Tim koordinasi pusat UI Peduli pun beberapa kali ikut turun lapangan ke lokasi banjir. Kunjungan yang pertama kali adalah pada Kamis (24/01). Lokasi banjir yang dikunjungi saat itu adalah daerah Tambora, Penjaringan, juga Pluit, di mana terdapat posko-posko yang diselenggarakan oleh sivitas akademika UI. Rombongan tim UI Peduli berangkat dengan dua bus kuning dan beberapa mobil pribadi.

Tim UI Peduli yang berangkat dibagi menjadi dua regu, yaitu regu yang berkunjung ke Tambora dan yang berkunjung ke Penjaringan-Pluit. Rombongan tim UI Peduli yang turun terdiri dari tim Fakultas Ilmu Keperawatan (FIK), Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM), Fakultas Kedokteran (FK), Fakultas Psikologi, dan juga Pusat Administrasi Universitas (PAU).



HUMAS/FPN

Di kunjungan kali ini, terdapat beberapa agenda yang dilaksanakan, yaitu distribusi logistik, penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), asesmen terhadap kondisi lingkungan dan kebutuhan warga oleh tim dari FKM, pemberian bantuan psikososial oleh tim dari Fakultas Psikologi, serta pemberian pelayanan kesehatan kepada warga oleh tim kesehatan dari FK. Logistik yang diberikan antara lain air minum, susu, makanan bayi, popok dan pembalut, pakaian bekas layak pakai, pakaian dalam, serta obat-obatan.

Tim UI Peduli yang ke Penjaringan-Pluit memberikan bantuan ke beberapa titik, di antaranya posko di SD Impres 03 dan 05 Penjaringan yang dikoordinasikan oleh tim dari FIK, serta posko di Pluit yang dikoordinasikan oleh tim Mapala UI. Di SD Impres 03 dan 05, satu orang dokter segera memberi

pelayanan kesehatan yang dinanti masyarakat. Selain itu, mahasiswa FKM langsung turun untuk memberikan asesmen kondisi lingkungan dan kebutuhan warga.

Mengenai kondisi di Penjaringan sendiri, jumlah logistik sebenarnya masih cukup menurut Yuyun, salah satu koordinator warga di Penjaringan. Dia mengatakan, yang kurang adalah tenaga medis sehingga obat-obatan yang diberikan selama ini menganggur dan tidak dipergunakan karena warga tidak mengerti. Setelah memberi bantuan di Penjaringan, tim UI Peduli kembali bergerak ke posko di Pluit untuk mendistribusikan logistik. Sesampainya di Pluit, tim segera mengangkut logistik ke posko. Di sana, tim UI Peduli juga menunjukkan cara menjernihkan air dengan memberikan larutan Poly-Aluminum Chloride (PAC).

Kurangnya jumlah tenaga medis juga menjadi masalah yang terjadi pada posko di Tambora. Untuk itu, tim yang berangkat ke Tambora membawa serta tim kesehatan yang terdiri dari tiga orang.

Jumlah pasien di Tambora mencapai 93 orang yang terdiri dari bayi, remaja, dewasa muda hingga dewasa tua. Keluhan umum adalah pasien mengalami diare dan gatal-gatal, beberapa orang mengalami hipertensi, batuk, dan masalah pernapasan. Pelayanan kesehatan ini direncanakan berlangsung hanya sampai pukul 13:30 WIB, namun molor sampai pukul 14:30 WIB karena jumlah pasien yang sangat banyak.

Setelah pekan sebelumnya memberikan bantuan ke Tambora dan Penjaringan-Pluit di Jakarta Utara, Tim UI Peduli kembali mengirimkan bantuan ke daerah bencana. Kali ini, Tim UI Peduli mengunjungi Dusun Kramatjaya, Kecamatan Batujaya, Karawang, Jawa Barat, pada Sabtu (26/01) dan Minggu (03/02).

Kecamatan Batujaya mengalami musibah yakni tanggul jebol di bantaran Sungai Citarum. Tanggul jebol tersebut disebabkan debit air di Sungai Citarum akibat musim hujan sehingga tanggul tidak kuat menahan air. Akibat tanggul jebol tersebut, ratusan rumah terendam air dan puluhan rumah rusak diterjang air. Ratusan warga terpaksa mengungsi ke posko pengungsian, ada pula yang mengungsi ke atas tanggul yang belum jebol.

Tim UI Peduli memberikan bantuan antara lain sembako yang terdiri dari beras, minyak goreng, gula, dan ikan sardin kalengan; alat kebersihan yang terdiri dari sabun mandi, sikat dan pasta gigi, serta deterjen; dan puluhan karpet gabus.

Walaupun banjir di Jakarta dan sekitarnya sudah surut, gerakan UI Peduli tidak akan berhenti. Mengingat Indonesia adalah daerah yang rawan bencana, UI mencanangkan untuk melanjutkan gerakan UI Peduli untuk daerah lain yang terkena bencana. **(YV)**

PPSI dan Kantor Perpustakaan UI Sosialisasikan Pengunggahan Karya Ilmiah

Kantor Pengembangan dan Pelayanan Sistem Informasi Universitas Indonesia (PPSI UI) menyelenggarakan sosialisasi pengunggahan karya ilmiah sivitas akademika UI ke dalam penyimpanan *online* Perpustakaan UI pada Selasa (15/01), di Information and Technology Training Centre (ITTC) UI. Sosialisasi

diberikan oleh Kepala PPSI **Prof. Dr. Ir. Riri Fitri Sari, M.M., M.Sc., I.P.** dan Kepala Kantor Perpustakaan **Dra. Luki Wijayanti, S.I.P., M.Si.** kepada puluhan perwakilan departemen dari masing-masing fakultas.

Pelaksanaan pengunggahan karya ilmiah mulai diberlakukan pada semester gasal 2012/2013. Prof. Riri menyatakan bahwa

sistem sudah disediakan oleh PPSI dan sudah siap pakai. Adapun karya ilmiah yang dapat

diunggah yaitu skripsi, tesis, disertasi, makalah seminar, makalah nonseminar, proyek jurnal, serta artikel jurnal.

Prof. Riri menjelaskan, kebijakan ini memiliki beberapa tujuan, yaitu agar UI memiliki *repository* ilmiah, agar terdapat digitalisasi karya ilmiah dan segera menggantikan yang manual, serta agar kualitas karya ilmiah terjaga dengan menghindari plagiarisme. Selain itu, karya ilmiah yang diunggah akan diberikan nomor identitas berupa DOI (*Digital Object Identifier*). Pendataan karya ilmiah ini juga dapat memudahkan dalam menghitung jumlah aktivitas seorang dosen dalam membimbing atau mengikuti kegiatan pengembangan ilmu pengetahuan.

Cara mengunggah karya ilmiah pun cukup mudah. Sivitas akademika UI cukup membuka laman lib.ui.ac.id/unggah kemudian masuk dengan akun Single Sign On (SSO) UI. Pada akun milik mahasiswa akan terdapat pilihan untuk mengunggah semua jenis karya ilmiah yang telah disebutkan sebelumnya. Namun, staf pengajar hanya dapat mengunggah karya ilmiah selain tugas akhir, yaitu makalah seminar, makalah nonseminar, dan artikel jurnal.

“Unggahan karya ilmiah ini dapat memudahkan sivitas akademika untuk mendaftarkan karya ilmiah yang telah dihasilkan.”



HUMAS/FPN

Karya-karya ilmiah tersebut kemudian akan diperiksa apakah memiliki kesamaan dengan karya ilmiah lain oleh pustakawan. Apabila terdapat kesamaan sebesar 20%, karya tersebut tidak akan lolos masuk ke *repository* dan pustakawan akan mengingatkan kepada pengunggah untuk memperbaiki karyanya. Khusus untuk mahasiswa, karya ilmiah akan terlebih dahulu diperiksa oleh dosen pembimbing untuk tugas akhir dan oleh dosen di departemen yang bersangkutan untuk karya ilmiah lainnya sebelum diperiksa oleh pustakawan.

Hal tersebut, menurut Luki, sangat krusial, baik bagi UI maupun individu itu sendiri. Dia menjelaskan, selama ini karya sivitas akademika UI sering tidak diketahui oleh pihak kampus padahal seharusnya karya tersebut dapat menjadi kebanggaan bersama. Hal ini menurut Luki penting dalam menunjukkan keseriusan UI menjadi universitas riset kelas dunia.

Selain itu, pendataan karya ilmiah ini terintegrasi dengan Sistem Informasi Akademik New Generation (Siak NG) dan Sistem Informasi Kepegawaian (Sipeg). Mahasiswa dapat

mengunggah karya akademiknya melalui Siak NG, begitu juga dosen dapat mengunggah karyanya melalui Sipeg. Karya tersebut kemudian akan muncul dalam riwayat pengunggahan yang dapat diakses melalui situs tersebut.

Prof. Riri lebih lanjut mengatakan, karya-karya tersebut, baik yang dihasilkan dosen maupun mahasiswa, selain diunggah dan masuk ke dalam basis data UI, juga bisa dikumpulkan dalam bentuk jurnal. "Jurnal tersebut kemudian bisa didaftarkan untuk mendapatkan ISSN (International Standard Serial Number) dan dipublikasikan sehingga karya yang dihasilkan dapat lebih bermanfaat," tutur Prof. Riri.

Untuk itu, seluruh sivitas akademika diharapkan dapat berpartisipasi secara aktif dalam kebijakan ini. Khusus untuk mahasiswa yang lulus semester gasal tahun ajaran 2012-2013, pengunggahan dilakukan paling lambat Kamis, 28 Februari 2013. Info lebih lanjut, hubungi *helpdesk* ITTC UI di Gd. Perpustakaan Lama UI Lt. 2 atau melalui alamat surel itcc@ui.ac.id. Layanan dan bantuan diberikan pada 16 Januari-28 Februari 2013 pukul 09.00-15.00 WIB. (YV)

Pustakawan UI menjelaskan proses pengadministrasian jurnal dan tugas akhir yang diunggah.

UI Anugerahi Gelar Doktor Kehormatan kepada Dua Tokoh



Penganugerahan gelar Doktor Kehormatan bidang Kepemimpinan kepada Jusuf Kalla oleh Pjs. Rektor UI Prof. Dr. Ir. Djoko Santoso, M.Sc..

Universitas Indonesia (UI) menganugerahi gelar **Doktor Kehormatan dalam bidang Kepemimpinan** kepada **Drs. Muhammada Jusuf Kalla** dan **Doktor Kehormatan dalam bidang Ilmu Linguistik** kepada **Prof. Dr. Willem Arnoldus Laurens Stokhof**, Sabtu (09/02) di Balairung UI, kampus UI Depok. Penyerahan gelar doktor kehormatan ini bersamaan dengan Upacara Wisuda UI dan dipimpin oleh Pjs. Rektor UI **Prof. Dr. Ir. Djoko Santoso, M.Sc..**

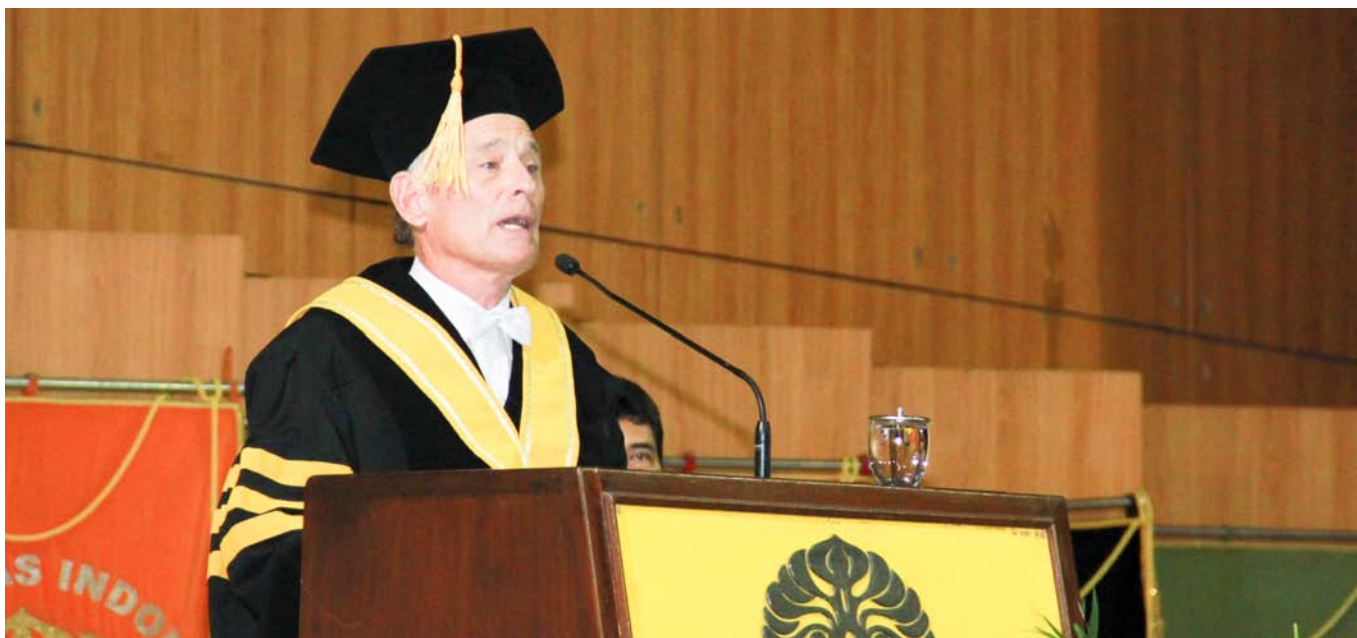
Drs. Muhammad Jusuf Kalla atau lebih populer dipanggil JK, adalah sosok negarawan yang juga Wakil Presiden RI ke-10. Perjalanan hidupnya tidak lepas dari berbagai aktivitas yang menunjukkan kapasitasnya sebagai pemimpin. Sejak sekolah, pria kelahiran Bone, Sulawesi Selatan pada 15 Mei 1942 ini aktif di berbagai organisasi semasa menjadi pelajar dan mahasiswa. Tidak hanya itu, JK pun membuktikan bahwa ia juga cakap dalam memimpin, baik dalam dunia bisnis, pemerintahan, politik, maupun sosial.

Kapasitasnya dalam memimpin tidak perlu diragukan dan telah terbukti mampu berkontribusi dalam memecahkan konflik, seperti konflik antara Gerakan Aceh Merdeka (GAM) dengan Pemerintah RI. Berkat kepiawaiannya, dia pun

diminta untuk menyelesaikan konflik di berbagai negara lain seperti Myanmar, serta dijuluki sebagai Sang Juru Damai. Gaya kepemimpinannya yang khas pun telah menginspirasi banyak orang. Ia juga mampu memimpin dengan memahami perbedaan latar belakang dari orang-orang yang dia pimpin.

JK dianggap layak untuk mendapatkan gelar Doktor Kehormatan dalam bidang Kepemimpinan karena **telah menerapkan kriteria kepemimpinan transformasional**. Kepemimpinan transformasional secara singkat dapat didefinisikan sebagai gaya kepemimpinan yang berupaya mentransformasikan nilai-nilai yang dianut oleh bawahan untuk mendukung visi dan tujuan organisasi. Kriteria kepemimpinan transformasional dimiliki oleh JK, yaitu memiliki visi, integritas, *passion* atau semangat, kepercayaan dari dan terhadap orang lain, *selflessness* atau ketidakegoisan, komitmen, kreativitas dan keahlian interpersonal, kegigihan, komunikasi yang baik, kepribadian yang inspirasional, kemauan mengambil risiko, serta visibilitas.

Selain JK, UI juga menganugerahi gelar Doktor Kehormatan dalam bidang Ilmu Linguistik kepada Prof. Dr. Willem Arnoldus Laurens Stokhof. Ia mendapat penghargaan



Prof. Dr. Willem Arnoldus Laurens Stokhof memperoleh gelar Doktor Kehormatan bidang Ilmu Linguistik atas jasanya dalam penelitian bahasa di Indonesia.

tersebut karena telah memiliki banyak sumbangsih. Yang pertama, pria yang biasa dipanggil Stokhof ini **menjadi penyemai penelitian bahasa-bahasa di Indonesia**. Berbekal pengalamannya meneliti bahasa punah dalam penelitian disertasinya, dia mulai meneliti bahasa-bahasa di Kepulauan Alor, Nusa Tenggara Timur sejak 1970-an. Semangat Stokhof adalah untuk mendokumentasikan bahasa-bahasa yang berpenutur sedikit atau bahasa eksotis di Nusantara agar terus dapat digunakan. Semangat tersebut jadi penyeimbang arus semangat politik bahasa nasional yang kuat pada saat itu, yaitu pengembangan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa negara, yang di sisi lain mengurangi fungsi dan pemakaian bahasa-bahasa daerah.

Kedua, **Stokhof memiliki kontribusi yang signifikan dalam pembinaan kepakaran bidang linguistik bagi linguis Indonesia**, terutama saat ia menjabat sebagai Direktur Program di Indonesian Linguistics Development Project (ILDEP) pada 1974-1992. Hasil konkret ILDEP yang dipimpinnya adalah lahirnya lebih dari 50 magister dan 40 doktor bidang linguistik, publikasi lebih dari 80 buku mengenai bahasa-bahasa di Indonesia, serta laporan hasil penelitian disertasi

linguis Indonesia yang diterbitkan dalam 40 volume jurnal internasional Pacific Linguistics Series bekerja sama dengan Australian National University.

Ketiga, **Stokhof berkontribusi dalam pembinaan pemuda Indonesia melalui program-program kolaboratif**. Kontribusi tersebut ia berikan melalui lembaga-lembaga di mana ia menjadi bagian di dalamnya, seperti saat ia menjadi Direktur Program The Irian Jaya Studies (IRIS). Seperti halnya ILDEP, IRIS menghasilkan magister dan doktor dalam bidang linguistik, antropologi, botani, demografi, dan administrasi pembangunan.

Keempat, **Stokhof berkontribusi dalam pengembangan kajian mengenai Indonesia (*Indonesian studies*), baik di Indonesia maupun di Belanda**. Kontribusi Stokhof bermuara pada pengembangan kajian mengenai Indonesia. Ia pun memantapkan Leiden University sebagai salah satu pusat kajian mengenai Indonesia yang menjadi model pengembangan program kajian Indonesia di seluruh dunia. (YV)

UI Umumkan Hasil UI Greenmetric Ranking 2012



Pjs. Rektor Prof. Dr. Ir. Joko Santoso, M.Sc. memaparkan sekilas prestasi dan perkembangan UI di tahun 2012, dilanjutkan dengan pengumuman Kampus Hijau Terbaik di Dunia tahun 2012 (UI Green Metric).

Universitas Indonesia (UI) kembali mengumumkan data pemeringkatan perguruan tinggi terbaik di dunia yang memiliki komitmen tinggi dalam pengelolaan lingkungan hidup kampus, yaitu UI Greenmetric Ranking of World Universities 2012. Pengumuman hasil penilaian UI Green Metric 2012 ini dilaksanakan bersamaan dengan acara Buka Tahun 2012 bersama Media yang diselenggarakan Kantor Komunikasi UI, Selasa (08/01) di Balairung UI. Hadir sebagai pembicara yaitu Pjs. Rektor UI **Prof. Dr. Ir. Djoko Santoso, M.Sc.**, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan **Prof. Dr. Ir. Muhammad Anis, M. Met.**, Kepala Pengembangan dan Pelayanan Sistem Informasi sekaligus Ketua Tim

UI Greenmetric **Prof. Dr. Ir. Riri Fitri Sari, M.M., M.Sc., IP**, serta **Prof. Ir. Gunawan Tjahjono M.Arch., Ph.D** yang menjadi salah satu pencetus konsep UI sebagai kampus hijau.

Dari proses yang telah dilakukan selama tahun 2012, akhirnya keluarlah pemenangnya, yaitu **University of Connecticut** dari Amerika Serikat (AS) di posisi pertama menjadi kampus hijau terbaik di dunia dengan skor 7.569,39, diikuti **University of Nottingham** dari Inggris dengan skor 7.375,59, dan **University College Cork National University of Ireland** dari Irlandia dengan skor 7.301,84. Adapun perguruan tinggi Indonesia yang berhasil masuk dalam 30 besar dunia yaitu **Universitas Indonesia**

yang menduduki peringkat ke-25 dengan skor 6.338,14 dan **Institut Pertanian Bogor (IPB)** yang menduduki peringkat ke-27 dengan skor 6.317,35.

Berdasarkan hasil korespondensi dan survey serta pemeringkatan langsung yang dilakukan secara *online*, terpilih 215 Universitas dari 49 negara di dunia yang memenuhi standar penilaian tim UI Greenmetric yang dipimpin Prof. Riri. Kali ini, UI Greenmetric Ranking of World Universities meningkat pesertanya dari 178 universitas di 2011 menjadi 215 universitas di 2012. Beberapa negara yang berpartisipasi dalam UI Greenmetric Ranking of World Universities 2012 antara lain adalah Cina, Fiji, Finlandia, Yunani, Hong Kong, Meksiko, Cile, Afrika Selatan, Palestina, Vietnam, Inggris, dan AS.

Pemeringkatan UI Greenmetric of World Universities 2012 dilandasi oleh tiga filosofi dasar, yakni *enviroment, economic, dan equity.*

Pemeringkatan UI Greenmetric of World Universities 2012 dilandasi oleh tiga filosofi dasar, yakni *enviroment, economic, dan equity* (3 E's). Menurut Prof. Gunawan, cara menuju lingkungan yang *sustainable* tidak hanya memperhatikan aspek lingkungan saja, namun juga aspek ekonomi yang mempengaruhi dan dipengaruhi, juga seberapa banyak masyarakat yang terlibat dalam mendukung kegiatan ke arah hijau. "Jadi kalau masyarakatnya tidak mendukung, itu tidak akan berlanjut," tambah dia.

Pada tahun 2012, terdapat beberapa perbaikan pada metodologi dan survei yang dilakukan oleh Tim UI Greenmetric guna menghasilkan pemeringkatan yang komprehensif, salah satunya dengan mengembangkan bobot indikator penilaian yang terdiri dari Statistik Kehijauan Kampus (15%), Pengelolaan Sampah (18%), Energi dan Perubahan Iklim (21%), Penggunaan Air (10%), Transportasi (18%), dan Pendidikan (18%).

UI Greenmetric Ranking merupakan inovasi UI yang telah dikenal luas di dunia internasional dan pemeringkatan perguruan tinggi pertama di

dunia berbasis komitmen pada pengembangan infrastruktur yang berkelanjutan, pendidikan, serta penelitian lingkungan dan keberlanjutan. Prof. Riri menyatakan bahwa UI Greenmetric telah diterima sebagai anggota International Ranking Expert Group (IREG) Observatory secara resmi pada Konferensi IREG-6 pada bulan April 2012 di Taipei. IREG adalah lembaga yang berpusat di Belgia dan merupakan lembaga penting karena perannya sebagai lembaga penjamin mutu (*quality assurance*) dengan program audit dan sertifikasi bagi lembaga pemeringkatan universitas sedunia.

Prof. Riri mengatakan, sebagai perguruan tinggi yang menjadi pemicu tren pemeringkatan di bidang keberlangsungan lingkungan hidup, saat ini UI Greenmetric sudah dapat disejajarkan dengan Shanghai Jiao Tong University yang kini menjadi lembaga pemeringkatan dunia berbasis pencapaian akademik dan Webometrics yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menjadikan masyarakat kampus menjadi model contoh bagi masyarakat lingkungannya.

Pada pertemuan International Sustainable Campus Network (ISCN) di University of Oregon, AS, pada bulan Juni 2012, UI Greenmetric dipresentasikan bersamaan dengan lembaga pemeringkatan College Green Report Card dari Boston dan asesmen Green Campus dari EPFL, Jenewa. Selain itu, berbagai analisa pemanfaatan pemeringkatan universitas di forum UNESCO, situs-situs web universitas di dunia, juga berbagai publikasi ilmiah di jurnal internasional di Eropa dan AS telah membahas UI Greenmetric. Kehadiran UI Greenmetric menurut Prof. Riri juga memicu pembahasan penggunaan aspek lingkungan dalam indikator penilaian pada pemeringkatan dari lembaga lain seperti QS World University Ranking.

Prof. Gunawan berharap bahwa indikator pencapaian yang dievaluasi oleh UI Greenmetric dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan menjadi pemicu munculnya gaya hidup yang memperhatikan keberlanjutan kehidupan ke depan. Hal ini juga untuk mendukung program PBB yang diprakarsai oleh Presiden SBY untuk membentuk **sustainable development goals** sebagai keberlanjutan **Millennium Development Goals (MDG's)**. (YV)

Kantor Komunikasi UI Selenggarakan UI Open Days



Ketua Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru UI Dr. Emil Budianto menjelaskan seleksi penerimaan mahasiswa baru tahun ajar 2013/2014.

Siswa-siswi SMA/ sederajat, khususnya yang berada di tahun ketiga, sebentar lagi akan menginjak masa di mana mereka harus menyiapkan diri ke jenjang pendidikan selanjutnya, yaitu pendidikan tinggi. Dalam menghadapi masa tersebut, mereka membutuhkan informasi, baik mengenai program pendidikan yang tersaji di perguruan tinggi maupun mengenai hal yang harus dilakukan untuk berlanjut ke pendidikan tinggi. Untuk itu, Kantor Komunikasi Universitas Indonesia (UI) bekerja sama dengan Kantor Komunikasi dari masing-masing fakultas dan program mencoba memfasilitasi hal tersebut dengan menyelenggarakan acara UI Open Days pada 16-17 Februari 2013.

Acara yang digelar di Perpustakaan UI ini adalah pameran pendidikan resmi dari UI. Terdapat presentasi program pendidikan dan pameran stan jurusan dari masing-masing fakultas di UI. Walaupun yang paling banyak hadir adalah rekan-rekan SMA/ sederajat, dalam acara ini tidak hanya digelar pameran pendidikan untuk jenjang sarjana, melainkan juga dari program vokasi, profesi, spesialis, dan pascasarjana.

UI juga memberi informasi mengenai berbagai seleksi masuk yang dapat ditempuh untuk dapat masuk UI. Informasi tersebut diberikan oleh Ketua Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) pada satu sesi presentasi khusus.

Selain program pendidikan, yang coba diperlihatkan oleh UI adalah medan kampusnya dan mahasiswanya yang memiliki segudang prestasi. Dengan konsep taman hiburan, panitia mengajak masyarakat untuk mengetahui prestasi mahasiswa UI melalui pertunjukan yang diberikan, antara lain suguhan merdu dari Paragita dan Bintang Pop UI, tari tradisional dari Liga Tari Krida Budaya UI, pertunjukan teater oleh Teater UI, guyonan dari rekan komunitas Stand Up Comedy UI, serta sulap dari Ahmad Syahroni. Sementara itu, terdapat tur keliling kampus dengan bus kuning untuk mengenalkan kampus UI secara fisik.

Dari acara ini, UI hendak memperkenalkan UI secara utuh. Acara ini juga diharapkan dapat dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga dapat menjadi sarana informasi bagi masyarakat. **(WND)**

Ilmu Kimia dan Ilmu Manajemen UI Raih Sertifikat Akreditasi AUN

Universitas Indonesia (UI) kembali menunjukkan kualitas yang baik dengan keberhasilan dua program studinya dalam **The 15th ASEAN University Network Actual Quality Assessment (AUN AQA) at Programme Level** pada 9-11 Oktober 2012. Program studi tersebut adalah **Ilmu Manajemen** Fakultas Ekonomi (FE) serta **Ilmu Kimia** Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) UI.

Kedua program studi mendapatkan **nilai 5 dari skala 7**, yang berarti ***better than adequate and clear evidence on the efficiency of all aspects***. Nilai tersebut didapatkan setelah masing-masing program dinilai melalui 15 indikator, yaitu *expected learning outcome, programme specification, programme structure and contact, teaching and learning strategy, student assessment, academic staff quality, support staff quality, student quality, student advice and support, facilities and infrastructures, quality assurance of teaching and learning process, staff development activities, stakeholders' feedback, output*, serta *stakeholders' satisfaction*.

Perjalanan untuk mendapatkan asesmen tersebut dimulai pada akhir 2011. Salah satu hal yang harus disiapkan adalah SAR atau *Self-Assessment Report*. SAR adalah asesmen yang dilakukan terhadap diri sendiri dengan menggunakan indikator yang telah disebutkan sebelumnya. Kemudian, SAR dikirim dan dinilai oleh tim asesor. Apabila berdasarkan SAR program studi sudah mengantongi nilai minimal 4, barulah tim asesor akan berkunjung dan melakukan peninjauan. Apabila program studi belum mencapai nilai 4, tim asesor AUN akan memberi waktu bagi program studi untuk membenahi kembali

penyelenggaraan pendidikannya sampai siap.

Keberhasilan ini tidak lepas dari sistem penjaminan mutu internal UI yang digawangi oleh Badan Penjaminan Mutu Akademik (BPMA) dibantu oleh Unit Penjaminan Mutu Akademik (UPMA) di level fakultas dan Tim Penjaminan Mutu Akademik (TPMA) di level departemen/program studi. Di UI sendiri sudah diterapkan beberapa sistem evaluasi, antara lain Evaluasi Internal Semester (Evisem) serta Evaluasi Internal Tahunan (Evitah).

Selain itu, juga terdapat latihan persiapan akreditasi sehingga program studi tidak kaget dalam menghadapi akreditasi. Berkat sistem penjaminan mutu, program studi tidak hanya mempersiapkan diri untuk akreditasi, namun juga dapat menjaga, bahkan meningkatkan mutu pendidikan.

AUN AQA sendiri adalah asesmen yang dilaksanakan oleh AUN dalam rangka menjamin mutu universitas di Asia Tenggara. Sertifikasi dari AUN bukanlah hal yang wajib dilakukan namun hal ini menunjukkan bahwa UI memiliki kualitas yang baik dan diakui di tingkat regional.

Selain program studi ilmu kimia dan manajemen, juga terdapat enam program studi lain di UI yang telah lebih dulu mendapat asesmen dari AUN AQA. Pada 2008, program studi teknik sipil dan teknik mesin mendapat asesmen AUN AQA dan pada 2010 program studi teknik arsitektur, teknik elektro, teknik kimia, serta teknik metalurgi dan material yang mendapat asesmen AUN AQA. **(YV)**

UI Jadi Penyelenggara Sistem Transfer Kredit Kuliah se-Asia Tenggara

Universitas Indonesia (UI) ditunjuk oleh ASEAN University Network (AUN) untuk menjadi sekretariat penyelenggara sistem transfer kredit kuliah di Asia Tenggara atau yang disebut **AUN-ASEAN Credit Transfer System (AUN-ACTS)**. Sekretariat AUN-ACTS dipimpin oleh **Junaidi, M.A.** yang juga Kepala Kantor Internasional UI. Sebagai sekretariat penyelenggara AUN-ACTS, UI tidak hanya menyediakan sumber daya untuk operasional, namun juga membangun dan menyediakan sistem sejak awal AUN-ACTS dicetuskan.

AUN-ACTS sendiri adalah sistem yang memungkinkan mahasiswa dari universitas anggota AUN untuk mengambil mata kuliah dari universitas anggota AUN yang lain karena terkoneksi dalam jaringan pendidikan. Dalam AUN-ACTS, telah ada kesepakatan mengenai beban kuliah per Satuan Kredit Semester (SKS) dan mengenai sistem penilaian sehingga tidak hanya memudahkan dengan adanya persamaan sistem, namun juga menjamin bahwa masing-masing universitas menyelenggarakan pendidikan dengan kualitas yang setara satu sama lain.

Pada sistem ini, masing-masing universitas anggota AUN membuka mata kuliah untuk dapat diambil oleh mahasiswa dari universitas anggota AUN. Hingga kini, terdapat 12.270 mata kuliah yang dapat dipilih oleh mahasiswa. Jumlah tersebut masih dapat bertambah apabila ada universitas anggota yang menambah mata kuliah yang ditawarkan. Di UI sendiri terdapat sekitar 600

mata kuliah yang ditawarkan bagi program AUN-ACTS.

Pembuatan sistem AUN-ACTS dilatarbelakangi keinginan untuk mewujudkan ASEAN Community yang dicanangkan berdiri pada akhir 2015. ASEAN Community adalah gerakan bersama ASEAN untuk mewujudkan wilayah yang saling terhubung, terutama dalam hal ekonomi, keamanan, dan sosio-kultural. AUN-ACTS diselenggarakan guna membuat pemuda-pemudi ASEAN memiliki kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain sehingga terjalin persahabatan, juga kesadaran mengenai keberadaan ASEAN sehingga menstimulasi terbentuknya persatuan ASEAN. Pada AUN-ACTS, masing-masing negara anggota harus memberikan beasiswa penuh yang mencakup biaya pendidikan dan biaya hidup bagi lima mahasiswanya untuk mengikuti program ini per tahun.

AUN-ACTS pun sudah berjalan efektif sejak 2012. UI sendiri sudah mengirimkan lima mahasiswanya untuk mengikuti program AUN-ACTS. Ke depan, AUN-ACTS akan lebih berkembang dengan adanya kolaborasi sistem dengan negara non-ASEAN seperti China, Jepang, Korea Selatan, serta negara-negara Uni Eropa yang terintegrasi dalam European Credit Transfer System (ECTS) sehingga memungkinkan mahasiswa ASEAN mengambil kuliah di negara-negara tersebut. Kolaborasi ini akan dibicarakan pada konferensi yang diselenggarakan di Penang, Malaysia pada Maret mendatang. **(YV)**

UI Gratiskan Uang Pangkal Mahasiswa S1 Reguler



Universitas Indonesia (UI) membebaskan uang pangkal bagi mahasiswa baru program pendidikan S1 Reguler tahun akademik 2013/2014. Kebijakan tersebut adalah salah satu bentuk komitmen dan upaya UI dalam **pemerataan kesempatan bagi seluruh anak bangsa dari berbagai lapisan masyarakat** untuk dapat berkuliah di UI dengan kemampuan akademik (bukan kemampuan ekonomi).

Pembebasan uang pangkal bagi mahasiswa program pendidikan S1 Reguler dimungkinkan karena kebijakan UI untuk mengalokasikan beban biaya uang pangkal dari dana BOPTN (Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri) yang diperoleh dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. BOPTN bertujuan untuk mendorong peningkatan kualitas perguruan tinggi negeri. Anggaran tersebut dapat dialokasikan untuk membantu biaya operasional PTN seperti gaji tenaga pendidik dan tenaga kependidikan non-PNS (Pegawai Negeri Sipil), biaya listrik, serta biaya penelitian.

Pada tahun 2013, seluruh mahasiswa baru program pendidikan S1 Reguler hanya akan dikenai Biaya Operasional Pendidikan Berkeadilan (BOP-B) yang dibayar per semester dengan kisaran Rp 100.000 s.d. Rp 5.000.000 untuk jurusan IPS, atau Rp 100.000 s.d. Rp 7.500.000 untuk jurusan IPA. Jumlah biaya BOP-B disesuaikan dengan kemampuan orang tua/wali mahasiswa sebagai penanggung biaya.

Program pendidikan S1 Reguler UI sendiri terbuka bagi lulusan SMA/ sederajat tahun kelulusan 2013, 2012, dan 2011. Di program pendidikan S1 Reguler UI ada 56 pilihan program studi (prodi) yang terdiri dari 25 prodi IPA dan 31 prodi IPS. Calon mahasiswa dapat menempuh tiga jalur seleksi untuk masuk program pendidikan S1 Reguler, yaitu SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri), SBMPTN (Seleksi Bersama masuk Perguruan Tinggi Negeri) dan SIMAK UI (Seleksi Masuk UI).

Diskusi Umum Terbuka Pengelola Nama Domain Internet Indonesia

Pengelola Nama Domain Internet Indonesia (PANDI) bekerja sama dengan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia (Fasilkom UI), Kementerian Komunikasi dan Informasi (Kemkominfo), serta IPAYMU (penyedia jasa pembayaran *online* di Indonesia) menyelenggarakan Diskusi Umum Terbuka Pengelola Nama Domain Internet Indonesia pada Selasa (12/02) di Ruang Terapung Perpustakaan UI, kampus Depok. Diskusi ini adalah bagian dari proses pengambilan keputusan mengenai kebijakan yang akan dikeluarkan oleh PANDI.

Diskusi dibuka oleh **Andi Budimansyah** selaku Ketua Umum PANDI, kemudian dilanjutkan dengan penjelasannya mengenai antara lain hierarki sistem nama domain .id di Indonesia oleh Dirjen Aplikasi

Informatika (Aptika) Kemkominfo **Ashwin Sasongko**, perkenalan Forum Nama Domain Indonesia oleh Ketua Forum dan Direktur e-Business Dirjen Aptika Kemkominfo **Azhar Hasyim**, tata kelola internet Indonesia oleh **Sammy Pangerapan** selaku Ketua Umum Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), hasil statistik dari Gerakan Nasional Klik Kita Untuk Indonesia oleh **Henry Kasyfi** selaku ketua, serta pemaparan mengenai Masyarakat Pemanfaat Internet (MAPI) oleh Ketua MAPI **Garin Ganis**.

Selain materi yang dipaparkan para tokoh, juga terdapat sesi diskusi di mana peserta dibagi ke dalam dua kelompok kerja. Kelompok kerja 1 membahas usulan Domain Tingkat Dua (DTD) seperti *desa.id* oleh Bayu sebagai penggagas Gerakan Desa Membangun.

Selain *desa.id*, ada pula usulan nama domain *toko.id* oleh Wakil Ketua PANDI **John Sihar**, dilanjutkan dengan *hotel.id*, *travel.id*, dan *store.id*. Sementara itu, kelompok kerja 2 berdiskusi membahas kebijakan di Ruang VIP Perpustakaan UI.

Acara pleno akhir yg dimoderatori **Neil El Himam** menghasilkan keputusan bahwa peserta diskusi merasa perlu adanya keterwakilan pengguna nama domain di dalam Forum Nama Domain. Karena itu, perlu dibentuk forum pengguna nama domain yang beranggotakan registran, nonregistran, dan non-*reseller*. Harus ada aturan dan tatanan yang benar terkait dengan forum pengguna nama domain. PANDI akan memfasilitasi awal pembentukan forum pengguna nama domain ini. **(GSB)**

Diskusi Panel dan Lokakarya Perkembangan Tembikar dari Masa ke Masa

Jumat (15/02), Departemen Arkeologi Universitas Indonesia (UI) menyelenggarakan Diskusi Panel dan Lokakarya "Perkembangan Tembikar dari Masa ke Masa" di Auditorium Gd. 4 Fakultas Ilmu Budaya (FIB) UI. Panelis yang hadir pada acara ini yaitu **Ingrid Harriet Eileen Pojoh, M.Si.** (Dosen Arkeologi UI), **Dr. Wanny Rahardjo Wahyudi, M.Hum.** (Dosen Arkeologi UI, penulis buku "Tembikar Upacara di Candi-Candi Jawa Tengah Abad VIII-X Masehi"), dan **Rhyan Ikasmara** (Teknisi Kriya FSRD ITB) serta moderator **Karina Arifin, Ph.D.**

Tembikar adalah salah satu benda budaya yang telah ada sejak zaman prasejarah hingga kini. Tembikar selalu mendapat

perhatian dalam ilmu arkeologi karena mampu memberikan penjelasan tentang kehidupan sehari-hari di masa lampau. Dengan mempelajari ornamentasi dan gaya seninya, kita dapat memperkirakan asal, perkiraan usia, serta fungsinya.

Salah satu mata acara yakni lokakarya pembuatan tembikar oleh Rhyan sebagai mentor. Dengan jumlah peserta kurang lebih 14 orang, lokakarya ini menghasilkan tembikar dalam berbagai bentuk dan fungsi. Dengan hadirnya seni kriya kontemporer, dalam hal ini tembikar, peserta dapat memahami tahap demi tahap pembuatan tembikar yang akan membantu dalam memberikan informasi yang berguna untuk analisis peninggalan-peninggalan arkeologi. **(GSB)**

Prof. Reuter: Pahami Agama di Indonesia dari Kacamata Adat dan Tradisi



HUMAS/FPN

Direktur Asian Institute, Melbourne University, Australia Prof. Thomas Reuter memberikan kuliah umum "*Faith in the Future: Understanding the Revitalization of Religions and Cultural Traditions in Asia*" setelah pemutaran film "*Java Spirit: Religion and Spirituality in Contemporary Indonesia*"

Program Vokasi UI bekerjasama dengan Abdurrahman Wahid Center (AWC) mengadakan *Public Lecture* dengan tema "*Faith in the Future: Understanding the Revitalization of Religions and Cultural Traditions in Asia*" pada Selasa (12/02) di Ruang Sinema Perpustakaan UI, Kampus Depok. **Prof. Thomas Reuter** (Direktur Asian Institute, Melbourne University, Australia) yang seorang peneliti keragaman agama di Indonesia hadir sebagai pembicara dalam kegiatan ini.

Kegiatan ini didahului dengan pemutaran film dokumenter berjudul "*Java Spirit: Religion and Spirituality in Contemporary Indonesia*" yang bercerita tentang pengaruh budaya Jawa terhadap agama-agama besar yang sekarang dianut masyarakat Indonesia. Film ini adalah hasil penelusuran Prof. Reuter bersama sejumlah antropolog lainnya di Indonesia.

Dalam film tersebut ditampilkan berbagai ritual, kebiasaan, hingga budaya-budaya mistik yang mendistorsi keyakinan terhadap agama besar yang kemudian masuk dan dianut masyarakat Jawa. Beberapa contoh budaya tersebut adalah seperti reog,

kuda lumping, hingga memercayai kegiatan mandi serta berdoa di tempat-tempat keramat. Salah satu narasumber dalam film tersebut bahkan menyatakan, "Keyakinan saya adalah supranatural, meyakini bahwa semua yang benar adalah datang dari Tuhan." Dalam film tersebut juga ditampilkan bagaimana diversitas agama yang ada di Jawa, pendapat berbagai orang tentang urgensi agama, hingga pengaruh perbedaan kondisi agama dahulu terhadap para orang tua dan kondisi kekinian pada para pemuda.

Usai pemutaran film, Prof. Reuter memberikan pemaparan terkait film tersebut. Dia menjelaskan bahwa dia juga menulis buku dengan skala lebih luas yang bertema "Revitalisasi Agama-agama di Asia". "Tujuan saya membuat film ini untuk masyarakat internasional, terutama barat, adalah untuk memperbaiki nama baik Indonesia di mata internasional yang menjadi pondok teroris pascakejadian Bom Bali," tutur dia. Prof. Reuter juga mengatakan bahwa dia mencoba menghadirkan sisi lain dari agama-agama di Indonesia di tengah banyaknya pengamat yang mengangkat tentang fenomena Islam garis keras. **(IB)**

Penilaian Kinerja Melalui *Balanced Scorecard* untuk Peningkatan Performa Organisasi

Indonesia merupakan negara dengan ekonomi yang sedang berkembang dengan cukup pesat, yaitu sekitar 6% per tahun. Pertumbuhan tersebut akan lebih baik lagi jika diiringi dengan performa organisasi negara yang baik. Hal tersebut disampaikan **Prof. Robert S. Kaplan** dalam kuliah umum yang ia berikan, Sabtu (19/01) di Auditorium Sekretariat Wakil Presiden RI, Jakarta.

Kuliah umum bertajuk "*The Secret to Successful Strategy Execution: Enhancing Management Performance to Accelerate Bureaucracy Reform in Indonesia*" ini terselenggara atas kerja sama antara Departemen Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia (FISIP UI), Sekretariat Wakil Presiden RI, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional (Bappenas), dan Yayasan United in Diversity.

Prof. Kaplan menjelaskan bahwa produktivitas organisasi beserta kapasitas orang-orang di dalamnya dapat ditingkatkan melalui penerapan *balanced scorecard*. *Balanced scorecard* adalah konsep yang diperkenalkan Prof. Kaplan dan Dr. David Norton pada 1992. Secara umum, *balanced scorecard*

digunakan di banyak organisasi, termasuk lembaga negara dan perusahaan, sebagai kerangka kinerja yang menyelaraskan kinerja strategis dengan pengukuran finansial sehingga dapat memberikan pandangan yang seimbang (*balanced*) dari performa organisasi.

Balanced scorecard tidak hanya berfokus pada usaha untuk meningkatkan performa manajemen, namun juga mencoba menyelaraskan antara performa manajemen dengan visi dan sektor finansial. Pertanyaan yang harus dijawab adalah apakah visi sudah tercapai melalui implementasi/kinerja, apakah implementasi/kinerja sudah mencapai indikator keberhasilannya, dan apakah anggaran yang digunakan dalam implementasi/kinerja sudah sesuai dengan yang direncanakan sehingga tepat guna dan tepat sasaran.

Prof. Robert S. Kaplan sendiri adalah Profesor Emeritus dalam bidang Pengembangan Kepemimpinan di Harvard Business School. Area studi Prof. Kaplan antara lain terkait bidang manajemen, *activity-based costing*, manajemen risiko, manajemen biaya, dan tentunya *balanced scorecard*. **(YV)**

Belajar Merawat Indonesia dengan Kepemimpinan Alternatif

Penerima manfaat Beasiswa Aktivistis Nusantara (Baktinusa) Dompot Dhuafa dari Universitas Indonesia (UI) menyelenggarakan *talk show* dan bedah buku pada Rabu (13/02) di Auditorium Gd. Komunikasi FISIP UI, kampus Depok. Acara bertema besar "Kepemimpinan Alternatif" ini menghadirkan tokoh-tokoh pemimpin muda yang telah berkontribusi bagi masyarakat yaitu **Goris Mustaqim** (Pembina Yayasan Asgar Muda), **Yusuf Maulana** (Penulis dan Editor Buku), dan **Annisa Meutia Ratri** (Aktivistis Sosial, Penerima Manfaat Baktinusa) sebagai pemateri, juga **Ibnu Budiman** (Ketua Kelompok Studi Mahasiswa Eka Prasetya/KSM EP UI 2012) yang juga penerima manfaat Baktinusa.

Goris mengungkapkan, *talk show* ini membahas masalah krisis kepemimpinan di Indonesia yang telah menimbulkan kegelisahan di kalangan pemuda. Bicara kepemimpinan di Indonesia, sering kali diidentikkan dengan persoalan

kekuasaan politik. Jadi, mencari dan menjadi pemimpin dipersepsikan bahwa kita tengah mengulas siapa saja yang bakal duduk sebagai bupati, gubernur, hingga presiden. Inilah sebuah penyederhanaan wacana sebagai imbas pendeknya sumbu berpikir kita dalam menatap proses penting di balik kepemimpinan itu sendiri.

Kemudian, Annisa juga menyatakan bahwa para aktivis percaya, dalam membangun Indonesia tidak cukup bergerak di ranah politik saja. Kepemimpinan yang kokoh harus diimbangi dengan kontribusi kepada masyarakat dan harus tumbuh di segala bidang. "Oleh karena itu, melalui *talk show* ini kami ingin mengajak masyarakat, khususnya pemuda, untuk menumbuhkan kepemimpinan di segala bidang yang intinya adalah berkontribusi untuk masyarakat. Pemimpin bukan sekedar mengejar jabatan politik semata," ungkap Rivan Tri Yuono, Ketua Pelaksana *talk show* ini. **(IB)**

Skill Workshop for Young Scientists & Engineers

Departemen Ilmu Kimia Universitas Indonesia (UI) bekerja sama dengan American Chemical Society (ACS) menyelenggarakan *Skill Workshop for Young Scientists & Engineers* pada Rabu (13/02) di Ruang Terapung Perpustakaan UI, kampus Depok.

Terdapat 200 peserta terpilih dari seluruh Indonesia dapat mengikuti 2 dari 4 sesi *mentoring* yang disediakan, yaitu "*Publishing Your Research*", "*Communicating Your Science*", "*Finding Your Career Path*", dan "*Writing Winning Research Proposals*".

Pelatihan gratis ini menghadirkan tiga pembicara dari ACS yang melakukan *mentoring* secara serentak di 3 ruangan di Perpustakaan Pusat UI. **Steven Meyers, Ph.D.** yang menjabat sebagai International Activities Manager ACS, memberikan materi "*Publishing Your Research*" di Ruang Terapung. Materi "*Writing Winning Research Proposals*" diberikan oleh **H. N. Cheng, Ph.D.** (Research Chemist United States Department of Agriculture, Agricultural Research Service) sebagai mentor di Ruang Sinema. Lokasi ketiga adalah Ruang Rapat 5C yang digunakan untuk pemberian materi "*Finding Your Career Path*" dan "*Communicating Your Science*" oleh **Jodi L. Wesemann, Ph.D.** (Assistant Director for Higher Education ACS) sebagai mentor.

Ini adalah kali pertama *Skill Workshop for Young Scientists & Engineers* diselenggarakan. Dari acara ini, diharapkan para ilmuwan dan teknisi muda di Indonesia dapat mengembangkan wawasan dan melatih kemampuan yang dimilikinya serta mengaplikasikan ilmunya di dalam bidang yang dikuasainya masing-masing. **(GSB)**

Digital Marketing: The Future Is Now

Himpunan Mahasiswa Vokasi Komunikasi Universitas Indonesia (HMVK UI) mengadakan sebuah seminar berjudul "*Digital Marketing, The Future is Now*" dalam rangkaian kegiatan Karya Raya Festival. Seminar ini diisi oleh 3 praktisi pemasaran, yaitu **Azalea Aina** (Country Digital Manager PT Unilever Indonesia), **Kevin Mintaraga** (CEO XM Gravity/Magnivate), serta **Anna Soemarmo** (Account Manager Google Indonesia).

Pembicara pertama Azalea Aina menerangkan bahwa industri media saat ini bergerak sangat cepat. Semua bertransformasi menjadi digital. Oleh karena itu, industri periklanan harus segera beradaptasi. Dia mencontohkan bahwa perusahaan sebesar

Unilever Indonesia, yang merupakan Unilever terbesar nomor 5 se-dunia, saat ini sudah mulai mengalokasikan dana marketingnya kepada media digital. Dari hanya 0,5% pada tahun 2011, saat ini mencapai 5%. Dia bahkan memprediksi, tahun depan *budget* iklan digital Unilever Indonesia akan mencapai 10%.

Hal tersebut diamini oleh Kevin Mintaraga. Dia memberi contoh atas apa yang terjadi di perusahaan periklanan digital yang dia pimpin. Sebelumnya, dia bekerja hanya dibantu oleh enam orang. Namun, berkat perkembangan era digital, saat ini orang yang bekerja di perusahaannya sudah mencapai 120 orang hanya dalam tempo empat tahun. **(IRH)**

UI Berpartisipasi dalam 22nd Education and Training Expo 2013



Pengunjung pameran 22nd Education & Training Expo 2013 memenuhi area presentasi untuk menyimak presentasi pendidikan dari UI.

Universitas Indonesia (UI) berpartisipasi dalam 22nd Education & Training Expo 2013 yang diselenggarakan di Jakarta Convention Centre (JCC) Senayan, Jakarta. Pada acara yang diselenggarakan selama empat hari sejak 24-28 Januari 2013 ini, UI berpartisipasi di hari Jumat (25/01) dengan memberi sosialisasi bertema "Strategi Memilih Jurusan untuk SNMPTN".

Acara dipandu oleh Mariana (alumni Sastra Belanda UI) dan Adithia (alumni Ilmu Politik UI) selaku pembawa acara. Ardiansyah dari Kantor Komunikasi UI berlaku sebagai pemateri. Pertama, dia menjelaskan mengenai jalur masuk perguruan tinggi, khususnya di UI.

Di UI sendiri terdapat banyak jalur masuk untuk masing-masing program, baik S1 reguler, S1 paralel, S1 Kelas Khusus Internasional (KKI), juga Vokasi. Terdapat tiga jalur masuk untuk S1 reguler, yaitu Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), serta Seleksi Masuk UI atau SIMAK UI. Untuk program S1 paralel, jalur masuk yang dapat ditempuh yaitu jalur Prestasi dan Pemerataan Kesempatan Belajar (PPKB) dan melalui jalur SIMAK UI. Untuk program S1 KKI, siswa dapat mengikuti SIMAK UI dan *talent scouting*, sedangkan untuk program Vokasi, terdapat dua jalur masuk, yaitu PPKB Vokasi dan SIMAK UI.

Lebih lanjut Ardiansyah memberi sedikit tip dalam memilih jurusan di UI. "Di SNMPTN, kalian memiliki empat pilihan jurusan. Letakkan jurusan yang paling diminati dan

memiliki batas kelulusan tinggi pada urutan pertama. Lalu, tulis jurusan cadangan yang memiliki batas kelulusan lebih rendah daripada pilihan pertama di urutan kedua, begitu seterusnya," ujar dia.

Selain penjelasan mengenai cara masuk UI, juga terdapat sesi tanya jawab. Para siswa pun berlomba-lomba mengacungkan tangan, menandakan bahwa ia memiliki pertanyaan. Salah satu siswa menanyakan perihal biaya kuliah di UI. Namun, menurut Ardiansyah, calon mahasiswa tidak perlu khawatir karena mulai tahun 2013, mahasiswa baru UI terbebas dari uang pangkal karena sudah biayanya ditanggung oleh pemerintah. UI juga menerapkan sistem Biaya Operasional Pendidikan Berkeadilan (BOP-B) di mana biaya kuliah disesuaikan dengan kemampuan penanggung biaya. Selain itu, di UI terdapat banyak sekali beasiswa sehingga calon mahasiswa tidak perlu khawatir. Presentasi dari UI diakhiri dengan pembagian bingkisan berupa buku catatan dari UI beserta brosur sosialisasi jalur masuk UI.

Pameran edukasi ini diselenggarakan oleh PT. Wahyu Promo Citra. Pada kali kedua puluh dua ini, pameran diikuti oleh 85 peserta dari perguruan tinggi negeri, perguruan tinggi swasta, serta lembaga pendidikan dan pelatihan.

Calon mahasiswa dapat mengetahui info terbaru penerimaan mahasiswa baru UI dengan mengunduh lampiran serta bergabung ke milis yang terdaftar di laman <http://humas.ui.ac.id/uinewbie>. **(YV)**

Kunjungan Radboud University Nijmegen Belanda



HUMAS/FPN

Tilburg University Belanda mengunjungi UI dalam rangka memperbaharui kesepakatan kerja sama.

Universitas Indonesia (UI) mendapat kunjungan dari Radboud University Nijmegen Belanda pada Selasa (22/01) di Ruang Rapat A Lt. 2 Gd. Pusat Administrasi Universitas, kampus UI Depok. Kunjungan ini terlaksana dalam rangka membicarakan rencana menjalin kerja sama kembali antara UI dengan Radboud University Nijmegen.

Rombongan Radboud University Nijmegen terdiri dari antara lain **Prof. S.C.J.J. Kortman** (Rektor), **Prof. dr. Andre van de Ven** (Departemen Kedokteran), **Prof. dr. Eelke de Jong** (Departemen Manajemen), serta **Marian Janssen** (Kepala Kantor Internasional). Mereka disambut oleh **Prof. Dr. Ir. Muhammad Anis, M. Met.** (Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan) dan **Junaidi, M.A.** (Kepala Kantor Internasional).

Sebelumnya, antara UI dengan Radboud University Nijmegen telah terjalin kerja sama. Namun, Radboud University Nijmegen kembali mengunjungi UI dalam rangka menyepakati kesepakatan kerja sama yang baru. Hal yang dibicarakan antara lain adalah kesempatan kerja sama pertukaran pelajar dengan pemberian beasiswa *sandwich* dalam bidang ilmu kedokteran dan manajemen. (YV)

UI Mengukuhkan Dua Guru Besar Pertama di 2013



Prof. Dr. Bambang Wibawarta (kiri) dan Prof. Dr. Ir. Muhammad Anis, M.Met. (tengah) bersama tamu undangan pengukuhan guru besar.

Universitas Indonesia (UI) mengukuhkan dua guru besar pertama di 2013 pada Rabu (16/01). Dua orang tersebut adalah **Prof. Dr. Muhammad Anis, M.Met.** yang dikukuhkan sebagai **guru besar bidang metalurgi las** dan **Prof. Dr. Bambang Wibawarta** yang dikukuhkan sebagai **guru besar bidang susastra**. Upacara pengukuhan dipimpin Ketua Dewan Guru Besar UI **Prof. Dr. Biran Affandi, Sp. OG(K)** di Balai Sidang UI, kampus Depok.

Pada upacara, masing-masing guru besar yang dikukuhkan menyampaikan pidato ilmiah. Prof. Anis yang kini menjabat sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan UI menyampaikan pidato **"Aplikasi Metalurgi pada Pengelasan Logam"**. Dia menjelaskan, ilmu metalurgi memiliki peran penting dalam proses pengelasan. "Proses pengelasan menyebabkan terjadinya perubahan kimia dan termal pada material yang dilas. Kedua perubahan tersebut dapat memengaruhi sifat material secara kimia, mekanis, dan sebagainya. Teori metalurgi merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat berperan dalam menganalisa permasalahan yang terjadi dalam menghasilkan 'sound welds' dan memberikan alternatif solusi untuk mencegah terjadinya cacat las," tutur Prof. Anis.

Lebih lanjut, Prof. Anis mengatakan bahwa teknik pengelasan material telah menjadi teknik yang sangat penting di dunia industri di berbagai sektor, seperti sektor otomotif, pesawat terbang, pesawat ruang angkasa, elektronika, medis, serta industri manufaktur ringan dan berat. Nilai tambah yang dihasilkan dari aplikasi teknologi penyambungan pun menurutnya sangat besar.

"Hasil studi dari German Welding Society mengatakan, nilai tambah industri ini sebesar €22,6 miliar terhadap perekonomian nasional Jerman dan menyediakan lapangan pekerjaan bagi 390.000 orang," papar Prof. Anis. Dia menjelaskan, hal tersebut tidak hanya terjadi di Jerman, namun

juga di negara lain seperti Amerika Serikat, Kanada, dan Korea Selatan.

Setelah Prof. Anis, giliran Prof. Bambang yang menyampaikan pidato pengukuhan yang berjudul **"Kotak Pandora Kebijakan Nasional Kebudayaan"**. Dekan Fakultas Ilmu Budaya (FIB) UI ini menjelaskan bahwa banyak persoalan di masyarakat yang dapat diselesaikan melalui pendekatan budaya namun sayangnya saat ini budaya tidak dilihat secara utuh. Dia pun mengkritik bahwa kita lebih suka menuding masuknya budaya asing sebagai kambing hitam luntarnya nilai budaya Indonesia, "Padahal inti persoalannya adalah kita tidak bisa menghargai dan mengelola budaya kita sendiri dengan menginternalisasi nilainya melalui program sistematis."

Prof. Bambang berpendapat bahwa kita perlu kebijakan nasional kebudayaan yang mengusung keterkaitan aspek lain seperti teknologi, pendidikan, ekonomi, juga kesehatan. "Selain itu," tambah dia, "perlu juga untuk mendefinisikan dan menegaskan peran masing-masing pihak, baik pemerintah pusat, pemerintah daerah, organisasi nonpemerintah, maupun pemangku kepentingan lainnya sehingga sosialisasi dan internalisasi nilai kebudayaan menjadi terarah, sistematis, berkelanjutan, serta direncanakan dengan sebaik-baiknya."

Namun menurut Prof. Bambang, kita perlu berhati-hati dalam merumuskan kebijakan nasional kebudayaan. "Jangan sampai kebijakan yang dibuat justru seperti kotak pandora yang berisi wabah, ketakutan, serta bencana, dan jangan pula kebijakan tersebut mencuri cahaya pengetahuan, kebebasan, dan mengungkung kehidupan berbangsa kita," ungkapnya. Prof. Bambang pun berharap bahwa kebijakan tersebut dapat memayungi kebijakan-kebijakan di tingkat yang lebih praktis dalam rangka memanfaatkan budaya sebagai *soft power*, termasuk dalam hubungan internasional. (YV)

Promosi Doktor Tri Yunis Miko

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) kembali meluluskan doktor di bidang epidemiologi pada Selasa (15/01). Di ruang promosi doktor FKM UI, **Tri Yunis Miko Wahyono** berhasil mempertahankan disertasinya yang berjudul “**Modeling Intervensi Penyakit Demam Berdarah di Indonesia (Suatu Pendekatan Kontekstual)**” di hadapan tim penguji. Tri Yunis Miko lulus menjadi doktor ke-43 di Program Studi Epidemiologi FKM UI dengan predikat **sangat memuaskan**.

Sidang dipimpin oleh **Drs. Bambang Wispriyono, M.Kes., Ph.D.** (Dekan FKM UI). Tim penguji diketuai

oleh **Prof. Dr. dr. Made Djaya, M.K.M.** dan beranggotakan **Prof. Dr. dr. Sudijanto Kamso, Prof. Drh. Wiku Bakti Bawono Adisasmito, M.Sc., Ph.D., dr. Soewarta Kosen, M.P.H., Dr.PH., dan dr. Toni Wandra, M.Epid., Ph.D.** Adapun yang bertindak selaku promotor yaitu **Prof. dr. Nuning Maria Kiptiyah, M.P.H., Dr.PH** serta kopromotor **Prof. dr. Saleha Sungkar, DAP&E, M.S., Sp.ParK.** dan **dr. Mondastris Korib Sudaryo, M.S., D.Sc.**

Dalam disertasinya, Tri Yunis Miko melihat efek intervensi demam berdarah dengue (DBD) berupa penggunaan insektisida, larvasida, dan *fogging* terhadap DBD di Indonesia. Studi ini

merupakan studi ekologi menggunakan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2007, data cakupan penggunaan larvasida dan *fogging* dari Kementerian Kesehatan RI, serta data musim dari studi yang dilakukan oleh Arcari et al. Pendekatan kontekstual digunakan untuk melihat efek intervensi secara multilevel (individu, rumah tangga, desa, dan kabupaten).

Hasil studi menunjukkan bahwa penggunaan insektisida secara perorangan memiliki efek dan kontribusi yang paling besar pada seluruh model dibandingkan dengan *fogging* dan larvasida di Indonesia. **(IMS)**

Promosi Doktor Donny Tjahja Rimbawan

Universitas Indonesia (UI) kembali mengasihkan lulusan doktor. Kali ini, UI meluluskan doktor dari De[artemen Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP). Di Auditorium Juwono Sudarsono FISIP UI, **Donny Tjahja Rimbawan** berhasil mempertahankan disertasinya yang berjudul “**Hubungan Negara dan Pengusaha di Era Reformasi (Studi Kasus Bisnis Grup Bakrie [2004-2012])**” di hadapan tim penguji pada Selasa (15/01). Donny berhasil lulus dengan predikat **sangat memuaskan** dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) **3,61**. Dengan kelulusan ini, Donny sekaligus menjadi doktor ke-51 di Program Studi Ilmu Politik FISIP UI.

Sidang dipimpin oleh **Prof. Dr. Bambang Shergi Laksmo, M.Sc.** (Dekan FISIP UI). Tim penguji terdiri dari **Dr. Isbodroini Suyanto, M.A., Prof. Dr. Burhan D. Magenda, M.A., dan Prof. Dr. Yahya A. Muhaimin**. Yang bertindak sebagai promotor adalah **Prof. Maswadi Rauf, M.A.** dan kopromotor adalah **Chusnul Mar'iyah, Ph.D.** dan **Dr. Valina Singka Subekti, M.Si**. Sidang ini turut dihadiri **Priyo Boedi Santoso** (Wakil Ketua DPR).

Dalam disertasinya, Donny membahas hubungan antara negara dengan pengusaha grup Bakrie pada rentang waktu 2004-2012 dengan mengungkap model hubungan antara politik dengan bisnis yang terjadi di era reformasi. Dua kasus yang diteliti adalah divestasi 31% saham PT Newmont Nusa Tenggara dan bencana lumpur Lapindo Brantas, Inc.

Dalam kasus PT Newmont, hasil penelitian memperlihatkan bahwa Aburizal Bakrie dan Grup Bakrie baik secara langsung maupun tidak langsung telah memengaruhi Gubernur NTB, Bupati Sumbawa Barat, Bupati Sumbawa, elit pejabat Kementerian ESDM RI, DPR, BPK, serta Mahkamah Konstitusi agar divestasi saham PT Newmont dapat dikuasai grup bisnisnya. Sementara itu, dalam kasus Lapindo, hasil penelitian memperlihatkan bahwa Aburizal Bakrie dan Grup Bakrie memengaruhi kebijakan presiden dari yang semula membebaskan semua biaya pada grup bisnisnya menjadi sebagian biaya harus ditanggung oleh negara melalui APBN. Kebijakan presiden yang dikeluarkan diperkuat oleh lembaga peradilan, kepolisian, dan DPR-RI. **(IMS)**

Promosi Doktor Dian Sulistiawati

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia (FISIP UI) kembali meluluskan doktor di bidang ilmu Antropologi. Dengan predikat **sangat memuaskan**, **Dian Sulistiawati** berhasil mempertahankan disertasinya yang berjudul **“Living With HIV/AIDS: Dari Memahami Virus Hingga Menormalkan Kembali Kehidupan Pribadi”** di hadapan tim penguji pada Senin (14/01) lalu. Sekretaris Program Pascasarjana Departemen Antropologi FISIP UI ini dinyatakan lulus dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) **3.55**.

Sidang yang berlangsung di Auditorium Departemen Ilmu Komunikasi, FISIP ini dipimpin oleh **Prof. Dr. Bambang Shergi Laksmo M.Sc** (Dekan FISIP UI). Tim penguji sidang dipimpin oleh **Prof. Dr. Robert M. Z. Lawang** dan beranggotakan **Dr. Lamtiur Tampubolon, Dr. Johanna Debora Imelda, M.A., Dr. Tony Rudyansjah, M.A., dan Dr. Irwan M. Hidayana**. Bertindak sebagai promotor yaitu **Prof. Dr.**

Yunita T. Winarto, sementara kopromotor adalah **Dr. Iwan Tjitradjaja**.

Dalam disertasinya, Dian menjelaskan pengetahuan dan praktik atau tindakan pengelolaan *illness* yang dilakukan orang dengan HIV/AIDS (ODHA). Lebih lanjut lagi, disertasi ini membahas terkait konstruksi pengetahuan dan praktik atau tindakan pengelolaan *illness* para ODHA serta berbagai faktor kontekstual yang terdapat dalam mewujudkan praktik atau tindakan tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan para ODHA mengenai *illness* telah berkembang dari pengalaman pribadi mereka. Pengetahuan dan praktik ODHA ini memperlihatkan dinamikanya sepanjang kehidupan ODHA. Praktik terwujud karena adanya interaksi antara struktur intrapersonal dan ekstrapersonal individu. **(IMS)**

Promosi Doktor Indiana Ngenget

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia (FISIP UI) kembali meluluskan doktor di bidang ilmu politik dalam sidang terbuka yang berlangsung pada Senin (14/01) di Auditorium Juwono Sudarsono FISIP UI, kampus Depok. **Indiana Ngenget** berhasil lulus dengan predikat **sangat memuaskan**. Disertasi berjudul **“Kekuasaan dalam Pemikiran Politik Sunda Tradisional”** yang dipertahankan Indiana di hadapan tim penguji berhasil menjadi doktor wanita ke-14 di Program Studi Ilmu Politik UI.

Sidang dipimpin oleh **Edy Prasetyono, M.I.S., Ph.D.** Tim penguji terdiri dari **Dr. Valina Singka Subekti, M.Si.** (Ketua Program Pascasarjana Ilmu Politik FISIP UI), **Chusnul Mar'iyah, Ph.D, Prof. Dr. Burhan D. Magenda, M.A., dan Prof. Dr. Yudistira K. Garna** (penguji ahli UNPAD). Dalam mengerjakan disertasi,

Indiana dibimbing oleh **Prof. Dr. Maswadi Rauf, M.A.** yang menggantikan **alm. Prof Dr. Ahmad Suhelmi, M.A.** selaku promotor, serta **Dr. Isbodroini Suyanto, M.A.** selaku kopromotor.

Disertasi ini membahas pengaruh-pengaruh yang membentuk kekuasaan dalam pemikiran Sunda tradisional, sumber kekuasaan dalam pemikiran Sunda tradisional, dan hubungan antara penguasa-rakyat dalam pemikiran Sunda tradisional. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa sifat kekuasaan dalam politik Sunda tradisional adalah religius, sementara hubungan penguasa-rakyat bersifat absolut. Legitimasi dalam politik Sunda tradisional relevan dengan legitimasi religius yang mendasarkan hak memerintah berdasarkan faktor adidunia, sedangkan pemikiran politik sunda tradisional mendapatkan pengaruh dari konsep animism-dinamisme atau kebudayaan Austronesia. **(IMS)**

Promosi Doktor Rahakundini Laspetrini



Rahakundini Laspetrini menjadi doktor Departemen Ilmu Politik FISIP ke-47 dengan yudisium sangat memuaskan.

M.Sc. Tim penguji diketuai oleh **Dr. Isbodroini Suyanto, M.A.** dengan anggota **Dr. Valina Singka, M.Si, Julian Aldrin Pasha, M.A., Ph.D.** dan **Dr. Makarim Wibisono, M.A.** selaku penguji eksternal.

Dalam disertasinya Connie membandingkan pembangunan kekuatan pertahanan negara antara Indonesia dan Israel dengan menggunakan elemen indikator model kekuatan negara yang diusung Kepala Analis CIA R.S. Cline. Menurut Connie, Indonesia belum mempunyai politik pertahanan yang padu dan terintegrasi. Berbeda dengan Israel yang mempunyai kuantitas partai politik yang tidak jauh berbeda, tetapi tetap satu suara dalam kepentingan pertahanan negara.

Rahakundini Laspetrini atau yang biasa disapa Connie Bakrie, berhasil menjadi doktor dalam bidang ilmu politik setelah lulus dalam sidang promosi untuk menguji disertasinya yang berjudul **“Pembangunan Kekuatan Negara: Studi Komparatif antara Indonesia dan Israel Berdasarkan Elemen Militer”**, Rabu (9/1) di Auditorium Juwono Sudarsono Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia (AJS FISIP UI). Connie lulus dengan hasil yudisium **sangat memuaskan** dengan **IPK 3,9** dan menambah panjang daftar lulusan doktor Departemen Ilmu Politik FISIP UI yang kini berjumlah 47 orang. Sidang dipimpin oleh Dekan FISIP **Prof. Bambang Shergi Laksmono**,

Connie menemukan elemen indikator kekuatan negara *super power* dan etos kerja masyarakat suatu negara juga mempunyai peran dalam membangun kekuatan negara. Connie menyarankan agar dilakukan penguatan pemimpin (*leader*) dan penambahan anggaran pertahanan. Connie juga mengusulkan dibentuknya Dewan Pertahanan Keamanan Nasional (*National Security Council*) untuk memberi pertimbangan pada presiden dalam merumuskan kebijakan pertahanan nasional. **(RIM)**

Promosi Doktor Kustini

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UI kembali meluluskan doktor di bidang sosiologi. Di Auditorium Juwono Sudarsono FISIP UI, **Kustini** berhasil mempertahankan disertasinya yang berjudul **“Strategi Pengasuhan Anak pada Keluarga Buruh Migran Perempuan Sukabumi”** di hadapan tim penguji. Kustini lulus dengan yudisium **sangat memuaskan** dan menjadi doktor ke-53 di Program Studi Sosiologi FISIP UI. Dalam sidang turut hadir ini segenap Pimpinan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI serta Pimpinan BNP2TKI.

Sidang dipimpin oleh **Hariyadi Wirawan, M.Soc.Sc., Ph.D.** Tim penguji terdiri dari **Prof. Dr. Siti Musdah Mulia, M.A., Francisia S.S.E. Seda, Ph.D., Raphaella Dewantari Dwianto, M.A., Ph.D.**, dan **Sudarsono Hardjosoekanto, Ph.D.**. Bertindak sebagai promotor **Prof. Kamanto Sunarto**,

Ph.D., sementara kopromotor **Dr. Rosa Diniari, M.S.**

Dalam disertasinya, Kustini membahas strategi Buruh Migran Perempuan (BMP) sebagai ibu ketika ia bekerja di Timur Tengah, khususnya Arab Saudi. Unit analisis dalam penelitian ini adalah keluarga yang kemudian dianalisis melalui perspektif gender. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada empat strategi yang dilakukan oleh BMP. Isu sosial budaya yang berlaku di tempat kerja berpengaruh terhadap pemilihan strategi tersebut. Sementara itu, di daerah asal terlihat bahwa pengasuhan anak dilakukan oleh “ibu pengganti”. Melalui disertasinya, Kustini menyampaikan beberapa rekomendasi, salah satunya rekomendasi kepada Kemenakertrans agar menyeleksi dan memprioritaskan buruh migran yang tidak memiliki anak kecil seperti yang telah dilakukan oleh pemerintah Filipina. **(IMS)**

Promosi Doktor Ananta Rurri



Ananta Rurri (tengah) menjadi lulusan doktor ke-68 dari FKG UI dengan yudisium sangat memuaskan.

Systemic Lupus Erythematosus (SLE) adalah salah satu penyakit autoimun yang mempunyai manifestasi di rongga mulut sehingga peran dokter gigi sangat dibutuhkan untuk deteksi dini penyakit. Inilah hal yang dibahas dalam penelitian Ananta Rurri yang dituangkan dalam bentuk disertasi berjudul **"Analisis Hubungan Profil Human Resource Leukocyte Antigen dengan Ulser Mulut Systemic Lupus Erythematosus (dengan memperhatikan faktor usia, jenis kelamin, ras, dan stres)"**. Disertasi ini diuji dalam sidang promosi doktor yang dilaksanakan Senin (07/01), di Aula Fakultas Kesehatan Gigi Universitas Indonesia (FKG UI).

Sidang diketuai **Prof. Dr. M. Suharsini Soetopo, drg., S.U., Sp.KGA(K)** dengan tim penguji yang diketuai **Prof. Boy M. Bachtiar, drg., M.S., Ph.D.** dan beranggotakan **Dr. Adang Bachtiar, M.P.H., D.Sc., Dr.**

Rer.nat. Dra. Asmarinah, M.Si., Dr. Suprpto Maat, Drs.Apoteker, drg. Gus Permana Subita, Sp.P.M., Ph.D., serta **drg. Dewi Fatma, M.S., Ph.D.**. Dalam menyusun disertasi, Ananta dibimbing **Dr. Harum Sasanti Yudoyono, drg., Sp.P.M.** sebagai promotor, serta **drg. Endang W. Bachtiar, M.Biomed., Ph.D.** dan **Prof. Zubairi Djoerban, dr., Sp.P.D.(K), F.I.N.A.S.I.M.** sebagai ko-promotor.

Disertasi ini menganalisa hubungan antara profil *Human Leukocyte Antigen* DRB1 dan DQB serta polimorfisme alel yang dominan dengan terjadinya ulser mulut pada pasien SLE dengan memperhatikan faktor usia, jenis kelamin, ras, dan stres. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Kramat 128 Jakarta pada 96 pasien SLE dengan dan tanpa ulser mulut, dengan pengambilan data secara *cross sectional*.

Hasil penelitian menunjukkan dominasi alel DRB1*15:01 dan DQB*05:01 pada SLE dengan ulser mulut. Terdapat hubungan bermakna antara HLA-DRB1*15:01 dengan terjadinya ulser mulut ($p < 0,05$), dan terdapat hubungan bermakna antara stres dengan terjadinya ulser mulut. Kejadian ulser mulut pada pasien SLE dengan HLA-DRB1*15:01 yang mengalami stres meningkat 3,7 kali ($OR = 3,77$). Terdapat kesamaan *sequence* antara DNA HLA-DRB1*15:01 maupun non-DRB1*15:01 yang mencapai 96% sehingga diduga alel-alel tersebut berhubungan dengan SLE.

Ananta Rurri berhasil mempertahankan disertasinya dengan yudisium **sangat memuaskan** dan **IPK 3,83**. Ia menjadi lulusan doktor pertama pada tahun 2013 serta lulusan doktor ke-68 dari FKG UI. **(YV)**

Promosi Doktor Mas Ayu Elita Hafizah

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indonesia (FMIPA UI) kembali meluluskan doktor dalam bidang ilmu material pada Rabu (23/1) di Aula Bank Syariah Mandiri FMIPA UI. Mas Ayu Elita Hafizah mengajukan disertasinya yang berjudul **“Sintesis Material Penyerap Gelombang Mikro $(La_{1-x}Sr_x)(Mn_{0,25}Fe_{0,5}Ti_{0,25})O_3$ dalam Sistem Komposit Melalui Proses Pemaduan Mekanik dan Sonikasi daya Tinggi.”**

Promosi doktor Mas Ayu Elita Hafizah diuji oleh tim yang terdiri dari **Dr. Ir. Aditianto Ramelan, Dr. Emil Budianto, Dr. Jarnuzi Gunlazuardi, Dr. Muhammad Hikam, M.Sc.**, dan

Dr. Suhardjo Poertadji. Sidang terbuka diketuai oleh Pjs. Rektor UI **Prof. Dr. Djoko Santoso** dengan ketua pelaksana **Dr. Adi Basukriadi, M.Sc.** Disertasi Mas Ayu Elita Hafizah dipromotori oleh **Dr. Azwar Manaf, M.Met.** dan Ko-Promotor **Dr. Bambang Soegijono.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa material hasil pemaduan mekanik memiliki distribusi ukuran rata-rata partikel bimodal dengan waktu penghalusan relatif panjang (puluhan sampai ratusan jam) untuk memperoleh ukuran partikel rata-rata terendah. Kesimpulan pada penelitian ini adalah sintesis material penyerap gelombang mikro senyawa $(La_{1-x}Sr_x)(Mn_{0,25}Fe_{0,5}Ti_{0,25})O_3$ dengan

ukuran rata-rata kristal berskala nanometer diperoleh secara efektif melalui penggabungan teknik pemaduan mekanik dan destruksi ultrasonik.

Mas Ayu Elita Hafizah berhasil meraih gelar doktor dengan yudisium **sangat memuaskan** dan **IPK 3,76**. Mas Ayu yang menempuh studinya sambil menjabat sebagai *Manager Research & Development* PT. Clariant Indonesia ini menyelesaikan studi pascasarjana ilmu material selama 7 semester. Disertasi Mas Ayu dinilai oleh tim penguji membawa inspirasi pada penelitian nanoteknologi dunia industri ke depannya. **(DL)**

Promosi Doktor Jusuf Rachmat

Pada Rabu(23/1) Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FK UI) menyelenggarakan sidang promosi doktor bagi promovendus Jusuf Rachmat di Ruang Senat Akademik Fakultas. Dengan mengusung judul disertasi **“Efek *Ischemic Preconditioning* pada Bedah Jantung Terbuka, Fokus terhadap Apoptosis Akibat Cedera Iskemia Reperfusi pada Anak Babi”**, Jusuf berhasil menjadi doktor pada bidang ilmu bedah dan dengan **nilai A**.

Sidang dipimpin oleh **Prof. Dr. dr. Pratiwi P. Sudarmono, Ph.D., Sp.MK(K)**, dengan tim penguji yang diketuai **Prof. Dr. dr. Sarwono Waspadji, Sp.P.D.-KEMD** dan beranggotakan **Prof. Dr. Med. dr. Puruhito, Sp.B.TKV, Prof. dr. Herawati Aru Sudojo, Ph.D., Dr. dr. Mulyadi M. Djer, Sp.A(K)**, serta **dr. Nurhadi Ibrahim, Ph.D.**

Disertasi dr. Jusuf Rachmat sendiri dipromotori oleh **Prof. Dr. dr. Sudigdo Sastroasmoro, Sp.A(K)** dibantu dengan Kopromotor **Prof. dr. Frans D, Suyatna, Sp.F.K., Ph.D.** dan **Dr. drh. Gunanti, M.S.** dari bidang Sains Veterinter FKH IPB.

Dalam disertasinya, Jusuf berusaha membuktikan bahwa *Ischemic Preconditioning* (IPC) dapat menekan kematian kardiomyosit berupa apoptosis untuk mencegah cedera iskemia-reperfusi pada penyakit jantung bawaan yang ada sejak bayi dilahirkan. Pada pengujiannya melalui *Capcase-3* yang menggunakan anak babi, hasil menunjukkan bahwa stimulus dari IPC dapat mempertahankan kinerja jantung secara bermakna melalui parameter fraksi ejeksi, indeks curah jantung, dan indeks volume sekuncup. **(RIM)**

Promosi Doktor Rossalyn Sandra Andrisa



HUMAS FK/IRH

dr. Rossalyn Sandra Andrisa, Sp.M.(K), M.Epid menyelesaikan studi program doktor dengan yudisium sangat memuaskan.

Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FK UI) kembali meluluskan doktor pada Kamis (10/01). Pada sidang terbuka promosi doktor di Ruang Senat Akademik Universitas FK UI, **dr. Rossalyn Sandra Andrisa, Sp.M.(K), M.Epid.** berhasil mempertahankan disertasinya yang berjudul "**Eksresi Ki-67, Reseptor Progesteron, Bel-2, MDM-2, E-Kaderin, MMP-2, TIMP-2, dan Polimorfisme GEN mdm-2 SNP-309 Sebagai Prediktor Progresivitas Meningioma Orbita**" di depan tim penguji.

Tim penguji diketuai oleh **Prof. Dr. dr. Sarwono Waspadji, Sp. PD-KEMD** dengan anggotanya yaitu, **Prof. Dr. dr. Siti Boedina Kresno, Sp. PK(K), Prof. dr. Rita Sita Sitorus, Ph.D., Sp. M(K), dan dr. Bethy S. Hernowo, Ph.D., Sp.PA(K)**. Sementara yang bertindak sebagai promotor adalah **Prof. Dr. dr. Nila Djuwita F. Moeloek, Sp.M(K)** serta kopromotor **Prof. Dr. dr. Bambang Sutrisna, M.HSc. dan Dr. Nurjati Chairani Sirgar, M.S., Ph.D., Sp.PA (K)**.

Meningioma orbita merupakan tumor yang berasal dari selaput pembungkus otak yang juga membungkus saraf optik di rongga mata dan berada sangat dekat dengan tulang rongga mata. Gejala klinis mengenai tumor ini tidak khas, serta variabel penilaian histopatologisnya masih bersifat kualitatif sehingga tidak objektif. Untuk memprediksi progresivitas yang terjadi, perlu faktor prediktor lain di tingkat molekular, kemudian dinilai ekspresi Ki-67, Reseptor Progesteron, Bel-2, MDM-2, E-Kaderin, MMP-2, TIMP-2, dan Polimorfisme GEN mdm-2 SNP-309 sebagai prediktor progresivitas meningioma orbita.

Setelah dilakukan pengamatan dan penelitian pada 27 kasus meningioma orbita di Departemen Ilmu Kesehatan Mata FK UI-RSCM, ditemukan bahwa dari semua faktor prediktor yang telah diperiksa pada penelitian ini, MDM-2 dan TIMP-2 lebih berperan memprediksi progresivitas meningioma orbita dibandingkan dengan yang lain. Model skoring probabilitas progresivitas meningioma orbita ini bermanfaat untuk digunakan dalam manajemen pasien pascaoperasi.

Atas penemuannya tersebut, dokter kelahiran Pangkal Pinang, 14 April 1955 ini dianugerahi nilai **A** dengan yusdisium **sangat memuaskan** dari tim penguji. **(IRH)**

UI Kukuhkan Dua Guru Besar dalam Bidang Ilmu Kesehatan

Setelah mengukuhkan dua guru besar pada Januari kemarin, Universitas Indonesia (UI) kembali menambah jumlah Guru Besar Tetap dengan mengukuhkan **Prof. drg. Armasastra Bahar, Ph.D.** dari Fakultas Kedokteran Gigi (FKG) sebagai **Guru Besar dalam Ilmu Kedokteran Gigi Pencegahan** dan **Prof. Dr. dr. Erni Hernawati Purwaningsih, M.S.** dari Fakultas Kedokteran (FK) sebagai **Guru Besar dalam Ilmu Farmasi Kedokteran**. Upacara dipimpin oleh Pjs. Rektor UI **Prof. Dr. Ir. Djoko Santoso, M.Sc.** pada Sabtu (02/02) di Aula FK UI, kampus Salemba, Jakarta.

Pada pengukuhan, Prof. Armasastra menyampaikan pidato ilmiah berjudul **"Paradigma Baru Pencegahan Karies Gigi dalam Menunjang Kemajuan Ilmu Kedokteran Gigi Pencegahan"**. Menurut Prof. Armasastra, sejak lama manusia telah mengetahui pencegahan penyakit gigi, namun implementasinya tidak mudah, terutama di negara berkembang, karena penyakit gigi belum menjadi prioritas. Di abad ke-19, perbincangan mengenai masalah kesehatan masih berfokus pada pandangan kuratif (menyembuhkan). Namun di abad ke-20 ini, telah banyak dilakukan penelitian yang fokus pada proses terjadinya penyakit gigi dan mulut sehingga dapat dicegah.

Untuk melakukan pencegahan, menurut Prof. Armasastra, etiologi terjadinya penyakit, faktor risiko, dan faktor lain yang berperan seperti plak atau *biofilm*, saliva, dan kontrol diet perlu dipahami. Pengetahuan mengenai hal-hal tersebut sudah semakin berkembang, oleh karena itu sebagai tenaga profesional di bidang kedokteran gigi, baik klinisi maupun yang berorientasi pada kesehatan masyarakat, harus lebih banyak mengikuti perkembangan ilmu kesehatan gigi masyarakat dan ilmu kedokteran gigi pencegahan.

Setelah itu, giliran Prof. Erni yang menyampaikan pidatonya yang berjudul **"Peranan Ilmu Farmasi Kedokteran dalam**

Menunjang Program Pengembangan Obat Berbasis Molekular: Kajian terhadap Obat Konvensional dan Obat Tradisional Herbal Indonesia". Prof. Erni memaparkan, ilmu farmasi kedokteran berbeda dengan farmakologi. Pada bidang farmakologi penekanan ilmu lebih kepada farmakodinamik dan farmakokinetik obat, sedangkan pada ilmu farmasi kedokteran lebih ditekankan pada bagaimana seorang dokter mampu mengaplikasikan ilmu yang dipelajari agar mampu menuliskan resep. Dasar kompetensi yang wajib diajarkan dalam bidang farmasi kedokteran menurut Prof. Erni adalah kemampuan memilih obat yang tepat, dosis yang tepat, bentuk sediaan, dan cara pemberian obat yang tepat untuk penderita yang tepat.

Pemahaman mengenai ilmu farmasi kedokteran ini tidak hanya berguna dalam kajian obat konvensional namun juga obat tradisional herbal Indonesia, termasuk jamu. Namun, sayangnya pemanfaatan jamu pada pelayanan kesehatan primer belum sepenuhnya didukung oleh sebagian dokter, terutama dokter spesialis. Adanya prinsip *Evidence-Based Medicine* (EBM), jamu yang belum terstandar belum dapat diterima sepenuhnya, kecuali dalam bentuk minuman seperti wedang jahe, kunyit-asam, beras-kencur, dan lainnya. Padahal, jamu dan pengobatan tradisional herbal sudah digunakan masyarakat sejak ratusan tahun lalu dan berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2007, sebanyak 35,7% masyarakat Indonesia dan lebih dari 85% di antara mereka merasakan manfaatnya bagi kesehatan.

Saat ini, bukti-bukti ilmiah terhadap berbagai obat tradisional herbal Indonesia sudah banyak dipublikasikan. Oleh karena itu, pengenalan obat herbal tradisional Indonesia sudah saatnya dimulai sejak pendidikan dokter dengan dimasukkan dalam kurikulum agar menjadi standar kompetensi dokter Indonesia. **(YV)**

UI Kukuhkan Tiga Guru Besar Baru Fakultas Teknik



(Dari kanan) Prof. Djoko M. Hartono, Prof. Dedi Priadi dan Prof. Harinaldi menyambut tamu undangan sebelum pengukuhan guru besar dimulai.

HUMAS/UBY

Pada Rabu (13/2), Universitas Indonesia (UI) kembali mengukuhkan tiga guru besar dari Fakultas Teknik (FT). Ketiga orang tersebut adalah **Prof. Dr. Ir. Dedi Priadi, D.E.A.**, **Prof. Dr. Ir. Harinaldi, M.Eng.**, serta **Prof. Dr. Ir. Djoko Mulyo Hartono, S.E., M.Eng.**

Pada kesempatan pertama, **Prof. Dedi** yang menjadi guru besar bidang **teknik metalurgi mekanik** menyampaikan pidato pengukuhan yang berjudul **“Peranan Teknologi Pembentukan Logam dan Pemanfaatan Material Baja dalam Manufaktur Logam Indonesia”**. Pada pidatonya tersebut, Profesor kelahiran 17 Oktober 1959 ini menguraikan pentingnya penelitian dan pengembangan dalam industri pembentukan logam (*metal forming*). Industri dan institusi penelitian seperti universitas harus saling bersinergi dalam proses produksi secara komprehensif.

Pidato pengukuhan selanjutnya disampaikan **Prof. Harinaldi** yang menjadi guru besar bidang **ilmu rekayasa termofluida**. Kepala Departemen Teknik Mesin FT UI ini menyampaikan pidato yang berjudul **“Teknik Kontrol Aliran pada Rekayasa Termofluida dalam Menghadapi Tantangan Global Penghematan Energi”**. Ia menjelaskan bahwa rekayasa termofluida yang tepat akan mampu menghasilkan efisiensi yang sangat signifikan. Ia memberi contoh pada

pengurangan *drag* (gaya tarik ke belakang) aerodinamika sebesar 10% pada pesawat dan kendaraan yang mampu menghemat 1-2 miliar Dollar AS per tahun, hanya di AS saja.

Pada pidato pengukuhan yang terakhir disampaikan **Prof. Djoko Mulyo Hartono** yang menjadi guru besar **teknik lingkungan** dengan judul **“Perlindungan Air Permukaan Sebagai Air Baku Air Minum dan Tantangannya dalam Menghadapi Perubahan Iklim”**. Ia membahas pentingnya perlindungan terhadap air permukaan, seperti sungai atau danau, dalam rangka mempertahankannya sebagai air baku untuk air minum. Dengan adanya pencemaran, pengolahan air permukaan menjadi air minum mengalami pembengkakan biaya produksi yang tidak sedikit. Perlu ada kerja sama antar instansi dan juga masyarakat agar air minum tetap bisa menjadi komoditas yang terjangkau.

Sidang pengukuhan yang bertempat di Balai Sidang UI ini dipimpin oleh Ketua Dewan Guru Besar UI **Prof. Dr. dr. Biran Affandi, Sp.OG (K)**. **Prof. Dedi**, **Prof. Harinaldi**, dan **Prof. Djoko Mulyo Hartono** merupakan guru besar ke 5, 6, dan 7 yang dikukuhkan oleh UI pada tahun 2013 ini. Mereka melengkapi jumlah guru besar UI yang saat ini berjumlah 250 orang. **(IRH)**

Promosi Doktor Osbin Samosir

Rabu (09/01), Departemen Ilmu Politik UI kembali meluluskan doktor baru, yaitu **Osbin Samosir** dengan disertasinya yang berjudul “**Keterwakilan Politik Kristen di DPR RI pada Pemilu 2004 dan Pemilu 2009: Studi Kasus PDI Perjuangan dan Partai Golkar**”.

Sidang Promosi Doktor Osbin diketuai oleh **Edy Prasetyono, M.I.S, Ph.D.** Tim penguji terdiri dari **Prof. Dr. Syamsudin Haris M.Si., Prof. Dr. Burhan D. Magenda, M.A., Dr. Valina Singka, M.Si., dan Dr. Isbodroini Suyanto, M.A.** Yang berlaku sebagai promotor adalah **Prof. Dr. Maswadi Rauf, M.A.** dan kopromotor adalah

Chusnul Mar’iyah, Ph.D.

Disertasi Osbin dilatarbelakangi oleh kemunculan sejumlah partai politik Kristen di Pemilu Era Reformasi. Hal ini tidak terlepas dari situasi sosial dan politik ketika itu di mana terjadi kerusuhan dan pergolakan nasional yang membuat kelompok minoritas agama dan suku tertentu menjadi korban. Karena situasi tersebut, masyarakat beragama Kristen melihat bahwa keberadaan negara lemah dalam melindungi umat kristiani. Para politisi Kristen menyadari perlu terlibat dalam partai politik baik berbasis agama Kristen maupun nasionalis.

Kepedulian tersebut menjadi perhatian yang sangat serius akan pentingnya kaderisasi politik Kristen, baik protestan maupun katolik. Perhatian dan kepedulian ini juga didorong oleh kenyataan makin berkurangnya minat dan pelibatan aktif orang-orang kristen terutama kaum muda dalam kehidupan sosial politik di Indonesia.

Pertanyaan pokok dalam disertasi Osbin adalah bagaimana proses penentuan calon legislatif di Partai Golkar dan PDI-P pada Pemilu 2004 dan 2009 untuk masuk ke Daftar Calon Tetap (DCT) dan bagaimana strategi yang dilakukan oleh caleg-caleg Kristen untuk

keterpilihan ketika mereka dicalonkan di basis-basis Islam yang kuat.

Temuan penelitian dalam disertasi Osbin menunjukkan bahwa tingkat penerimaan warga pemilih menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam keterpilihan caleg-caleg Kristen. Penerimaan tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor ketokohan caleg yang bersangkutan. Faktor ketokohan, keteladanan, dan pendekatan terus menerus kepada warga pemilih menjadi faktor paling dominan yang dilakukan oleh caleg-caleg Kristen sehingga mereka terpilih di daerah yang basis Islamnya kuat. **(IB)**

Promosi Doktor Ujang Komarudin

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia (FISIP UI) kembali meluluskan doktor di bidang ilmu politik. Bertempat di Auditorium Juwono Sudarsono FISIP UI, **Ujang Komarudin** berhasil mempertahankan disertasinya yang berjudul “**Peran Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dalam Kebijakan Pembangunan Kabupaten Subang, Jawa Barat, 2004-2008**” pada Senin (14/01). Ujang berhasil lulus dengan predikat **sangat memuaskan** dan menjadi doktor ke-50 di Program Studi Ilmu Politik UI.

Sidang dipimpin oleh **Edy Prasetyono, M.I.S., Ph.D** (Wakil Dekan FISIP UI). Tim penguji terdiri dari **Chusnul Mar’iyah, Ph.D., Dr. Valina Singka Subekti, M.Si., Dr. Isbodroini Suyanto, M.A., dan Prof. Dr. Yahya A. Muhaimin, M.A.** Yang bertindak sebagai promotor yaitu **Prof. Dr. Maswadi Rauf, M.A.,** sedangkan kopromotor yaitu **Prof. Dr. Burhan D. Magenda, M.A.** dan **Julian Aldrin Pasha, Ph.D.**

Dalam disertasinya, Ujang membahas peran Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) dalam kebijakan pembangunan Kabupaten Subang di bidang pendidikan yang berkenaan dengan rehabilitasi gedung SD/MI, bidang kesehatan mengenai desa siaga gotong royong, serta bidang ekonomi mengenai lumbung ekonomi desa. Penelitian yang dilakukan adalah untuk mencari apa peran PDIP dalam perencanaan dan pelaksanaan kebijakan pembangunan, serta bagaimana pola konflik dan konsensus politik lokal di Subang dalam kerangka proses perencanaan dan implementasi kebijakan daerah.

Penelitian menghasilkan beberapa temuan, antara lain adanya lobi-lobi politik yang berujung pada konsensus dalam konflik politik yang melibatkan partai pendukung dan oposisi. Konsensus dilakukan dengan cara memberikan kompensasi terhadap partai oposisi. **(IMS)**

Ui OPEN DAYS 2013

snapshot

